



PERATURAN DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOMOR 04 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2023-2027
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas perencanaan jangka menengah, tata kelola institusi, kinerja, pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, maka dipandang perlu penyusunan dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang baik;
 - b. bahwa sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya, maka perlu disusun dokumen perencanaan sebagai pedoman dalam sistem akuntabilitas dan kinerja di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, maka perlu menetapkan Peraturan Dekan tentang Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2023-2027;
- Mengingat :
1. Pasal 31 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 77);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perturuan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 240, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 6732);
10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset,

- Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
12. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 53 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Brawijaya (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 60);
 13. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Yang Berada di Bawah Rektor (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2021);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DEKAN TENTANG RENCANA STRATEGIS TAHUN 2023-2027 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Dekan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas yang selanjutnya disebut UB adalah Universitas Brawijaya.
2. Rektor adalah Rektor UB.
3. Fakultas yang selanjutnya disingkat FISIP UB adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
4. Dekan adalah Dekan FISIP UB.
5. Senat Akademik Fakultas yang selanjutnya disingkat SAF adalah organ Fakultas yang menyusun, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.
6. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
7. Rencana Strategis FISIP UB yang selanjutnya disebut Renstra FISIP UB adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun di lingkungan FISIP UB yang berpedoman pada Rencana Strategis UB.

8. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
9. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
10. Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan sebagai penjabaran misi.
11. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa luaran (*output*) yang diperoleh dari hasil (*outcome*) program di dalam dokumen perencanaan dengan indikator yang terukur untuk menjabarkan tujuan.
12. Strategi adalah langkah-langkah dan cara yang dilakukan bagi upaya mencapai sasaran.
13. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja dalam upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran serta isu strategis serta sumber daya sebagai penjabaran strategi.
14. Prioritas adalah pilihan-pilihan yang dirumuskan melalui program dan dilakukan pentahapan dengan disesuaikan perkembangan isu strategis, kapasitas anggaran dan sumber daya.
15. Kinerja adalah capaian luaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya dengan kuantitas dan kualitas terukur.
16. Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan.
17. Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan yang bersifat wajib untuk dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan sebagai bagian dari turunan (*cascading*) kinerja UB.
18. Indikator Kinerja Individu adalah ukuran keberhasilan kerja yang dicapai oleh setiap Pegawai.
19. Target Kinerja adalah nilai untuk masing-masing indikator yang ditetapkan dan akan dicapai dalam kurun waktu tertentu.
20. Capaian Kinerja adalah realisasi dari target kinerja dari masing-masing indikator yang direncanakan.
21. Perjanjian Kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan target kinerja dan indikator kinerja.
22. Sasaran Kinerja Pegawai adalah lembar atau dokumen yang berisikan penjabaran rencana kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang ditandatangani oleh atasan langsung.
23. Perjanjian Kinerja Individu adalah lembar atau dokumen yang berisikan penjabaran target kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang ditandatangani oleh atasan langsung.

Pasal 2

Renstra FISIP UB merupakan:

- a. penjabaran dari visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan serta program kerja Dekan FISIP UB disertai dengan kerangka pendanaan yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia serta Rencana Strategis UB;
- b. dokumen perencanaan FISIP UB yang memberikan pedoman dan arah sekaligus acuan bagi civitas akademika FISIP UB dalam mewujudkan pengembangan tri dharma perguruan tinggi dan tata kelola institusi yang baik dan berkesinambungan; dan
- c. Instrumen pedoman Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan sarana kontrol serta evaluasi dalam pelaksanaan perencanaan fakultas.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

Renstra FISIP UB dimaksudkan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan Renstra Departemen, Unit Kerja, dan penyusunan RKAT di lingkungan FISIP UB.

Pasal 4

Renstra FISIP UB bertujuan untuk mewujudkan perencanaan di lingkungan FISIP yang sinergis, selaras dan terpadu antara perencanaan pembangunan nasional, kementerian, UB, Fakultas dan atau Lembaga serta unit-unit kerja lain di lingkungan UB.

BAB III

SISTEMATIKA, ISI DAN URAIAN

Pasal 5

Sistematika Renstra FISIP UB terdiri atas:

- a. Pendahuluan;
- b. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran;
- c. Arah Kebijakan, Strategi, Regulasi, dan Kelembagaan;
- d. Terget Kinerja dan Kerangka Pendanaan;
- e. Penutup; dan
- f. Lampiran.

Pasal 6

Isi dan uraian Renstra FISIP UB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Dekan ini.

BAB IV
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 7

- (1) Dekan dapat membentuk unit dan atau badan dalam hal diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsi bagi perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan yang selaras dengan Renstra.
- (2) Pembentukan unit dan atau badan ini bertujuan untuk tugas perbantuan bagi upaya peningkatan capaian kinerja dan kualitas perencanaan serta penganggaran di lingkungan FISIP UB.
- (3) Pembentukan unit dan atau badan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan Peraturan Dekan dengan persetujuan Rektor.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Dekan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas Brawijaya.

Ditetapkan di Malang
pada tanggal 01 AUG 2023

DEKAN,



SANANG SUJOKO

NIP 197006242005021001

LAMPIRAN

PERATURAN DEKAN FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

TENTANG

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2023-2027



www.fisip.ub.ac.id

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2023-2027**

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia
Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038
Email: fisip.ub.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (FISIP UB) dengan ini menyatakan bahwa Dokumen Rencana Strategis (Renstra) FISIP UB 2023 – 2027 ini adalah dokumen resmi fakultas yang merupakan acuan pengembangan dan pembangunan FISIP UB untuk empat tahun mendatang. Dokumen Renstra ini juga memiliki makna sebagai perwujudan aspirasi dan amanah bersama sivitas akademik FISIP UB untuk dapat diimplementasikan secara nyata melalui perencanaan secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin peningkatan mutu dan daya saing FISIP UB dalam mewujudkan visinya sebagai menjadi Fakultas pelopor dan pembaharu bereputasi internasional dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik terutama yang menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat.



Matang, 24 Juni 2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Prof. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM.
NIP. 197006242005021001

RENCANA STRATEGIS (2023 - 2027)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya

Kode Dokumen	: RENSTRA/FISIPUB/03/2023
Revisi	: -
Tanggal	: 24 Juni 2023
Dikendalikan oleh	: FISIP UB
Disetujui oleh	: Dekan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Tujuan dan Prinsip Penyusunan.....	3
1.1.2 Landasan Hukum.....	3
1.2 Kondisi Umum FISIP UB.....	4
1.2.1 Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan.....	6
1.2.2 Inovasi, Penelitian, dan Pengabdian.....	7
1.2.3 SDM, Sarana Prasarana dan Keuangan.....	7
1.2.4 Tata Kelola	8
1.3 Potensi dan Permasalahan	9
1.3.1 Perkembangan Pendidikan Tinggi	10
1.3.2 Regulasi Kebijakan Pemerintah.....	11
1.3.3 Sosial Ekonomi Masyarakat	11
1.3.4 Perkembangan Teknologi Informasi	13
1.3.5 Analisis SWOT	14
1.3.6 Faktor Kunci Keberhasilan Strategis.....	17
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	25
2.1 Visi dan Misi FISIP UB	25
2.1.1 Visi	25
2.1.2 Misi.....	26
2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	26
2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	29
2.4 Nilai Dasar	33
2.5 Budaya Akademik	34
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	35
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi.....	35
3.2 Kerangka Regulasi	39
3.3 Kerangka Kelembagaan.....	40
3.4 Reformasi Birokrasi	42
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	45
4.1 Target Kinerja.....	45
4.2 Kerangka Pendanaan.....	58
4.2.1 Proyeksi Pelayanan Akademik	58
4.2.2 Proyeksi Pelayanan Kemahasiswaan	61
4.2.3 Proyeksi Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Masyarakat.....	63
4.2.4 Proyeksi Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)	66
4.2.5 Proyeksi Sarana dan Prasarana	68
4.2.6 Proyeksi Keuangan	69

BAB V PENUTUP	74
Lampiran1. Pohon Kinerja.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (FISIP UB) sebagai salah satu unit di bawah ruang lingkup Universitas Brawijaya akan terus berupaya demi tercapainya proses dan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemerataan pendidikan bagi masyarakat sesuai amanat UUD RI 1945 yang termaktub secara jelas pada bagian pembukaan (*preamble*) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: “kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, ...”, sehingga untuk mencapai cita-cita mulia tersebut, dibutuhkan garis-garis acuan dalam setiap rancangan pembangunan dan pengembangan fakultas dalam jangka panjang.

FISIP UB secara berkesinambungan menata proses pengelolaan dan pengembangan fakultas yang lebih rasional dan sistematis. Guna mengatasi kelemahan yang dimiliki, maka kekuatan yang dimiliki FISIP UB harus mampu dioptimalkan serta mengelola peluang agar ancaman yang dihadapi dapat diperkecil dampaknya. Fokus utama strategi pengembangan fakultas adalah pada perbaikan proses tata kelola dan kerjasama dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Diharapkan proses tersebut dapat memperbaiki kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selanjutnya, peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian/pengabdian masyarakat akan menunjang kualitas mahasiswa dan alumni. Skema tersebut diharapkan dapat menjadi pendorong penataan proses pendidikan di lingkungan FISIP UB sehingga secara bertahap akan mendukung upaya pencapaian Universitas Brawijaya untuk memiliki kualitas yang setara dengan universitas – universitas lain di tingkat internasional.

RENSTRA FISIP UB 2023-2027 disusun dalam rangka mengikuti perubahan status UB dari perguruan tinggi Badan Layanan Umum (BLU) menjadi perguruan tinggi berbadan hukum (PTNBH) pada tahun 2022. Hal tersebut didasarkan pada Rencana Strategis PTNBH UB 2022-2027, yaitu pertama, transformasi UB menjadi PTNBH; kedua, keselarasan dengan Agenda ke 3 dari 7 Agenda Pembangunan RPJMN Tahap IV tahun 2020–2024, yaitu 1) meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, 2) melalui

peningkatan produktivitas dan daya saing; 3) peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; 4) hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan UB; 5) hasil Evaluasi Rencana Strategis UB 2015-2019; 6) implementasi *milestone* UB 2022-2042; dan 7) isu-isu global.

Implementasi *milestone* UB 2022-2024, tahap I tahun 2022-2027 memiliki tujuan dasar untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jangka menengah dan dirancang dengan konsep yang realistis dan rasional sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dengan tekad mewujudkan visi dan misi UB. Renstra PTNBH UB 2022-2027 dengan maksud untuk menghadirkan rujukan dan arahan perencanaan pengembangan UB. Dengan adanya perubahan status tersebut dan diikuti dengan perubahan rencana strategis UB, sehingga dapat mempengaruhi rencana kerja unit-unit dibawahnya termasuk FISIP UB, oleh karena itu dibuatlah RENSTRA FISIP UB 2023-2027.

Kemudian RENSTRA FISIP UB 2023-2027 menjadi penting sebagai landasan berpijak program kerja jangka waktu empat tahun mendatang. Ini juga menjadi suatu motivasi bagi FISIP UB untuk melakukan penataan kembali program akselerasi langkah guna mendukung FISIP UB menuju *World Class Faculty*. RENSTRA FISIP UB 2023-2027 disusun berdasarkan *Milestone* Rencana Induk Pengembangan FISIP UB 2022-2042, ditambah dengan analisis permasalahan di FISIP UB secara komprehensif dalam menyikapi tantangan-tantangan dan perkembangan serta berbagai potensi keunggulan maupun kelemahan yang akan menggambarkan posisi strategis FISIP UB.

Penyusunan Renstra FISIP UB melalui beberapa tahap dengan menyesuaikan proses yang ditentukan dalam penilaian akreditasi institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yang menyatakan bahwa dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran fakultas melalui mekanisme yang melibatkan semua pemangku kepentingan internal yaitu dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan eksternal yaitu lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah. Mengacu pada mekanisme tersebut telah dilaksanakan penyerapan aspirasi dari pihak internal dalam rapat Senat FISIP UB pada tanggal 18 Juni 2023 dan dari pihak dosen dan tenaga kependidikan pada tanggal 26 Juni 2023. Sedangkan penyerapan aspirasi yang melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu alumni dan pengguna lulusan dan mitra

dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023. Berdasarkan aspirasi dari berbagai pemangku kepentingan tersebut, tahap berikutnya adalah penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran FISIP UB yang menjadi bagian dari dokumen Renstra FISIP UB.

1.1.1 Tujuan dan Prinsip Penyusunan

Rencana Strategis FISIP UB 2023-2027 merupakan turunan dari Rencana Strategis PTNBH UB 2022-2027 yang bertujuan sebagai acuan utama penyusunan Program Kerja Tahunan Dekanat dan seluruh unit kerja yang ada di lingkungan FISIP UB. Dokumen renstra juga merupakan rujukan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan sehingga target kinerja/program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara terstruktur, terukur dan tepat sasaran dalam proses pencapaian FISIP UB. Terdapat beberapa prinsip dalam penyusunan renstra yaitu akuntabel, agile, partisipatif, terukur, transparan, responsif, efektif dan efisien serta berada dalam satu kesatuan sistem UB.

1.1.2 Landasan Hukum

Renstra FISIP UB 2023-2027 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan dan pedoman penyusunan sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Pedoman Penyusunan Renstra Unit Eselon I, II, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
6. Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Brawijaya Nomor 4 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Brawijaya 2022-2027.
8. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Nomor 48 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan.
9. Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Universitas Brawijaya Tahun 2022-2027.
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.

1.2 Kondisi Umum FISIP UB

Pertimbangan sejarah menjadi bahan evaluasi atas capaian-capaian yang telah dilakukan untuk kemudian menjadi dasar pijakan dalam melanjutkan pembangunan institusi fakultas. FISIP UB didirikan pada tanggal 13 November 2003, dengan dikeluarkannya SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 3545/D/T/2003 perihal Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya jenjang Program Sarjana (S1) (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi).

Selanjutnya untuk menindaklanjuti surat tersebut Rektor pada tanggal 3 Februari 2004 melalui SK Rektor Nomor: 002A/SK/2004 membentuk Program Ilmu Sosial sebagai wadah kedua program studi tersebut dan sebagai embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Brawijaya. Pada tanggal 30 Agustus 2006 berdasarkan SK Dikti No. 3227/D/T/2006 Program Studi Sosiologi dan Ilmu Komunikasi memperoleh izin perpanjangan, setelah dua tahun pembukaan kedua program studi tersebut. Dalam perkembangannya, melalui SK DIKTI No. 1504/D/I/2007 tertanggal 22 Juni 2007 dan SK DIKTI No. 1621/D/T/2007 tertanggal 6 Juli 2007. Program Studi Psikologi dan Hubungan Internasional telah dibuka di Program Ilmu Sosial. Perkembangan selanjutnya dalam waktu yang relatif singkat, yakni dalam jangka 4 tahun. Program Ilmu Sosial telah berubah menjadi Fakultas. Proses menjadi fakultas dimulai pada tanggal 29 Februari 2008 dengan keluarnya SK Dikti Nomor : 536/D/T/2008, tentang Usul Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial pada Universitas Brawijaya. Kemudian Rektor Universitas Brawijaya menetapkan dengan SK Rektor tertanggal 8 April 2008 nomor: 090/SK/2008 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dengan 2 jurusan dan 4 program studi. Pada tanggal 8 April 2009, nama Fakultas Ilmu Sosial diganti menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tanggal 8 April kemudian

ditetapkan sebagai hari kelahiran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selanjutnya tepatnya pada tahun 2010 telah dibuka pula program studi Ilmu Politik diikuti dengan program studi Ilmu Pemerintahan. Pada tahun 2013 FISIP UB membuka program Pasca Sarjana dengan membuka Program Studi S2 Ilmu Sosial, S2 Ilmu Komunikasi, dan S3 Sosiologi.

Hingga saat ini, FISIP UB menyelenggarakan 4 Departemen, yaitu Departemen Sosiologi, Departemen Ilmu Komunikasi, Departemen Psikologi, Departemen Politik, Pemerintahan, dan Hubungan Internasional (PPHI), dengan program studi sebagai berikut:

1. Departemen Sosiologi berisi 3 program studi, antara lain:
 - Program Studi Sarjana Sosiologi, Terakreditasi "A" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 6865/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 berlaku sampai dengan 3 November 2025;
 - Program Studi Magister Ilmu Sosial, Terakreditasi "Unggul" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 953/SK/BAN-PT/Ak/M/III/2023 berlaku sampai dengan 14 Maret 2028;
 - Program Studi Doktor Sosiologi, Terakreditasi "Unggul" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 5020/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D/VII/2024 berlaku sampai dengan 25 Juli 2029.
2. Departemen Ilmu Komunikasi berisi 2 program studi, antara lain:
 - Program Sarjana Ilmu Komunikasi, Terakreditasi "Unggul" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1125/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/III/2023 berlaku sampai dengan 11 April 2028 dan tersertifikasi internasional "AUN-QA" berlaku sampai dengan 11 Maret 2025;
 - Program Magister Ilmu Komunikasi, Terakreditasi "Unggul" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 4648/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/VI/2024 berlaku sampai dengan 26 Juni 2029;
3. Departemen Psikologi berisi 1 program studi, antara lain:
 - Program Sarjana Psikologi, Terakreditasi "Unggul" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 4706/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2022 berlaku sampai dengan 26 Juli 2027;
4. Departemen PPHI berisi 3 program studi, antara lain:
 - Program Sarjana Hubungan Internasional, Terakreditasi "Unggul" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3804/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2022 berlaku sampai dengan 21 Juni 2027;
 - Program Sarjana Ilmu Politik, Terakreditasi "Unggul" berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 5108/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XII/2023 berlaku sampai dengan 14 April 2026;

- Program Sarjana Ilmu Pemerintahan, Terakreditasi "Unggul" berdasarkan Keputusan BAN-PT Nomor: 4126/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/V/2024 berlaku sampai dengan 29 Mei 2029.

Dalam upaya peningkatan reputasi fakultas di mata dunia, maka FISIP UB melakukan perencanaan berdasarkan target IKU khusus UB yaitu : 1) Nilai Employer Reputation; 2) Nilai Academic Reputation; 3) Nilai Faculty/Student Ratio; 4) Nilai International Faculty; 5) Nilai Research and Citation; dan 6) Indeks Reformasi Birokrasi.

1.2.1 Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan

FISIP UB merupakan kampus tujuan favorit bagi calon mahasiswa dari seluruh Indonesia yang ditunjukkan dari jumlah peminat 26.029 dengan penerimaan mahasiswa terbanyak keempat dari 17 Fakultas di lingkungan UB yaitu 1241 di tahun 2023. FISIP UB juga menerima calon mahasiswa asing dalam program degree ataupun non-degree. FISIP UB saat ini memiliki sembilan program studi yang terdiri dari enam program studi pada jenjang Strata-1, dua program studi pada jenjang Strata-2, dan satu program studi pada jenjang Strata-3. Beberapa program studi didukung oleh program kelas internasional, double degree dan joint degree bersama sejumlah universitas luar negeri bereputasi.

FISIP UB mampu menghadirkan dukungan fundamental atas kebijakan 9 program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Dukungan tersebut hadir melalui sejumlah jaringan kerjasama tridharma dengan mitra PT QS100, serta mitra perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri di Indonesia. Namun masih rendahnya persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM wirausaha, linier dengan jumlah kebecerjaan alumni sebagai wirausaha dan afinitas alumni yang juga rendah. Lain halnya terkait mahasiswa berkegiatan kompetisi atau lomba pada tingkat regional, nasional dan internasional di bidang akademik dan non akademik berhasil meraih prestasi yang sangat baik dengan pendampingan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh fakultas.

Sistem alur kurikulum yang berubah-ubah dan tidak seragam dapat menciptakan kelemahan yang signifikan, terutama dalam upaya mendukung percepatan proses kelulusan mahasiswa. Kendala dalam proses sinkronisasi pembaruan kurikulum berbasis Outcomes Based Education (OBE) dengan metode pembelajaran kolaboratif menggunakan case method dan atau team based project sebagai bagian dari bobot

evaluasi perkuliahan, sehingga mahasiswa harus melakukan penyesuaian mata kuliah yang akan diambil di semester berikutnya.

1.2.2 Inovasi, Penelitian, dan Pengabdian

Pada bidang inovasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen-dosen di lingkungan FISIP UB telah menunjukkan upaya peningkatan. Akan tetapi upaya ini masih menjadi awal dari upaya menyumbangkan perubahan baik secara keilmuan dan manfaat di masyarakat luas. Ditambah lagi masih terdapat sejumlah hal yang mesti mendapat perhatian sebagai bentuk kelemahan yang mesti diperbaiki, terutama dalam pengembangan ide-ide penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu sosial dan ilmu politik,

Untuk produktivitas dalam hal memproduksi karya ilmiah, dosen-dosen FISIP UB terus berupaya menghadirkan peningkatan dalam publikasi karya ilmiah. Karya-karya tersebut di antaranya ada yang berskala nasional serta internasional. Meskipun begitu, mesti diakui pula bahwa jumlah publikasi dan sitasi terindeks Scopus/ISI Thomson/WOS/SINTA di FISIP UB masih tergolong rendah. Sampai saat ini jumlah artikel pada scopus sebanyak 205 artikel dan WOS sebanyak 997 walau jumlah sitasi di tingkat Scopus masih belum tinggi, namun kebermaknaan riset dan diseminasi hasil penelitian dari FISIP UB telah cukup optimal. Hal ini ditandai oleh tingginya sitasi di tingkat nasional. Sejumlah karya-karya tersebut bahkan berpotensi mendapatkan legalitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dalam aspek ini FISIP UB berpotensi mengalami peningkatan capaian HKI yang telah diraih.

Di sisi lain, exposure FISIP UB di dunia global masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga pengajar FISIP UB yang berpartisipasi di universitas luar negeri, serta minimnya mahasiswa yang berkesempatan magang di perusahaan asing. Hal lainnya yang menjadi penyebabnya adalah masih sedikitnya joint research dengan universitas atau institusi luar negeri.

1.2.3 SDM, Sarana Prasarana dan Keuangan

FISIP UB memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan (tendik) profesional yang berkualitas untuk mendukung optimalisasi kinerja. Komposisi SDM FISIP UB tahun 2023 terdiri dari 191 orang dosen, dan 117 orang tenaga kependidikan. Jumlah dosen pada saat ini sudah mencukupi dengan rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:35.

Hal lainnya lagi yang wajib memperoleh perhatian pada aspek sumber daya manusia adalah jumlah dosen FISIP UB yang memiliki jabatan fungsional guru besar sebanyak 4 dosen dan lektor kepala sebanyak 13 dosen , sehingga dengan jumlah tersebut terhitung masih cukup rendah. Dalam skala persentase, hanya 2,5% untuk guru besar dan 3% untuk lektor kepala di lingkungan FISIP UB. Untuk jumlah dosen yang bergelar doktor ada sebanyak 45 dosen.

Untuk Sarana dan Prasarana FISIP UB memiliki fasilitas kampus yang baik secara kualitas maupun kuantitas, dimana FISIP UB memiliki rasio ruang terbuka hijau yang cukup besar untuk menjadikan suasana belajar menjadi cukup kondusif. FISIP UB telah membangun gedung perkuliahan dan perkantoran yang ramah khususnya bagi penyandang disabilitas, beberapa fasilitas gedung yang diperuntukkan bagi orang yang berkebutuhan khusus meliputi ukuran dasar ruang, jalur pedestrian, jalur pemandu, area parkir, pintu, ramp, tangga, lift, toilet, posisi khusus di ruang pertemuan, ruang perkuliahan, dan jalur menanjak/menurun yang dapat dilalui kursi roda yang dapat memberikan akses ke seluruh lantai di gedung FISIP UB.

Pengelolaan keuangan FISIP UB telah diselenggarakan dengan mengedepankan efektivitas operasional dan upaya untuk pengembangan. Sehingga, dari aspek keuangan dan penggunaannya FISIP UB memiliki akuntabilitas yang baik. Pembuktian ini melalui dukungan laporan keuangan Universitas Brawijaya dalam memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam periode lima tahun berturut-turut. Meskipun demikian, terdapat catatan yang berasal dari evaluasi internal dan ini perlu mendapat perhatian. Masalah yang perlu dievaluasi adalah proporsi jumlah belanja gaji dan honorarium yang cukup tinggi sehingga pergerakan FISIP UB untuk mengembangkan program-program baru menjadi terbatas.

1.2.4 Tata Kelola

Pasca penetapan UB sebagai PTNBH melalui Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2021, mendorong semua fakultas, termasuk FISIP UB untuk menghadirkan tata kelola otonom yang lebih baik. Dalam hal ini FISIP UB cukup mampu menyokong agenda tata kelola yang baik, terbukti dengan tercapainya opini WTP untuk UB dalam hal penata kelolaan keuangan dan penggunaannya. Dimana hal tersebut tidak terlepas dari dukungan yang positif terkait struktur dan pengelolaan keuangan FISIP UB. Melalui modal struktur dan keuangan yang tinggi FISIP UB mampu melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.

Melalui dukungan tersebut sejauh ini potensi keuangan dan aset FISIP UB kian membaik. Potensi keuangan dan aset FISIP UB yang tinggi ditandai dengan jumlah pendapatan dana masyarakat dalam kerangka PTNBH dan kepemilikan aset yang terus meningkat.

Meski begitu, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian untuk segera ditangani. Pertama adalah ketergantungan FISIP UB terhadap pendapatan yang bersumber dari mahasiswa masih cukup tinggi. Kedua adalah peran unit usaha yang dimiliki FISIP UB untuk menjadi fasilitator dan media pemasaran inovasi masih lemah. Ketiga adalah kemandirian dan keuangan, FISIP UB masih cenderung lemah. Ini dapat dilihat dari rendahnya kontribusi pendapatan non-UKT FISIP UB. Keempat adalah kemampuan inovasi yang dihasilkan FISIP UB untuk memenuhi kebutuhan dunia industri, upaya pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih rendah yang ditandai oleh belum tingginya serapan produk penelitian dan inovasi FISIP UB. Kelima adalah belum optimalnya tindak lanjut kerjasama yang menghasilkan output dengan Perguruan Tinggi (PT) QS100.

Sejumlah kelemahan tersebut menuntut adanya upaya penyelesaian yang efektif dan efisien. Sebagai lembaga pendidikan yang otonom, ke depannya FISIP UB, diharapkan mampu mengoptimalkan sumber pendapatan lain dan tidak hanya bergantung pada pendapatan yang bersumber dari mahasiswa.

1.3 Potensi dan Permasalahan

Dari latar belakang, sejarah dan perkembangan FISIP UB, maka dilakukan analisis kekuatan dan peluang yang dihadapkan pada kelemahan dan tantangan yang harus dihadapi oleh FISIP UB. Analisis tersebut menjadi dasar bagi upaya FISIP UB untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan potensi untuk menghadapi segala permasalahan yang muncul. Dalam merumuskan strategi organisasi yang efektif, penting untuk mengetahui secara akurat kondisi internal dan eksternal organisasi. Analisis kondisi internal diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Analisis kondisi eksternal juga diperlukan untuk memetakan peluang/kesempatan (*opportunities*) dan tantangan (*challenges*). Aspek lingkungan eksternal di antaranya kondisi perkembangan pendidikan tinggi; regulasi pemerintah; sosial ekonomi masyarakat; perkembangan teknologi informasi, isu-isu di level global, dan dampak pandemik global.

Analisis potensi dan masalah yang timbul juga didapatkan dari evaluasi ketercapaian target dari Renstra FISIP UB pada periode tahun 2022, antara lain:

1. Aspek sumber daya manusia di FISIP UB masih perlu peningkatan dalam hal jabatan fungsional minimal asisten ahli dan gelar akademik minimal doktor (S3);
2. Belum tercapainya angka masa studi ideal disemua program studi;
3. Ketergantungan FISIP UB terhadap pendapatan yang bersumber dari mahasiswa masih cukup tinggi;
4. Kemampuan inovasi yang dihasilkan FISIP UB untuk memenuhi kebutuhan dunia industri, kebutuhan masyarakat, dan isu-isu di level global masih rendah yang ditandai oleh masih sedikitnya serapan produk penelitian dan inovasi FISIP UB;
5. Sumber pendapatan non-UKT yang dimiliki FISIP UB untuk menjadi fasilitator dan sarana pemasaran inovasi masih lemah;
6. Proporsi jumlah belanja gaji dan honorarium masih di atas 51% dari total pagu FISIP UB berpotensi menimbulkan inefisiensi dalam penggunaan anggaran;
7. Belum optimalnya realisasi kerjasama yang menghasilkan *output* dengan Perguruan Tinggi (PT) QS-100;
8. Rendahnya afinitas alumni terhadap FISIP UB yang menyebabkan belum maksimalnya hubungan dan jejaring antar alumni;
9. Jumlah publikasi dan sitasi di jurnal terindeks Scopus/ISI Thomson/WOS/SINTA di FISIP UB masih tergolong rendah;
10. *Exposure* FISIP UB di dunia global masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya tenaga pengajar FISIP UB yang berpartisipasi dalam kegiatan akademis di universitas luar negeri, dan minimnya mahasiswa yang berkesempatan magang di perusahaan asing serta sedikitnya *joint research/joint publication* dengan universitas atau institusi luar negeri;

Untuk merespon isu di atas, FISIP UB telah merumuskan upaya dalam rumusan strategis yang mengacu pada implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran FISIP UB, serta memperhatikan kekhasan dan karakteristik FISIP UB. Upaya tersebut antara lain aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan tata kelola. Dalam aspek pendidikan, FISIP UB memiliki 40 strategi, dalam aspek penelitian terdapat 12 strategi, dalam aspek pengabdian kepada masyarakat meliputi 9 strategi, dan pada aspek tata kelola dengan 16 strategi (penjelasan lebih terperinci dapat dilihat Bab 4).

1.3.1 Perkembangan Pendidikan Tinggi

FISIP UB saat ini telah membangun kerjasama dengan sejumlah *stakeholder*. Kesempatan bekerjasama antara FISIP UB dengan berbagai pihak eksternal tentunya

potensial meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan publikasi ilmiah yang bertaraf internasional. Nantinya, melalui hasil riset yang berkualitas dan inovatif, FISIP UB mampu berkontribusi pada upaya mengisi kesempatan untuk pengembangan dunia industri dan organisasi-organisasi non-profit.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap UB sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah pendaftar calon mahasiswa baru ke UB paling tinggi di level nasional pada tahun 2021 dan FISIP UB sebagai salah satu fakultas paling favorit. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh FISIP UB untuk penguatan struktur dan pengelolaan unit-unit yang terkait dengan kemahasiswaan. Sebab, FISIP UB sendiri merupakan salah satu dari empat fakultas yang menerima cukup banyak mahasiswa. Kekuatan ini harus mampu dioptimalkan sembari menghadirkan *brand image* yang positif. Hal ini penting karena pergeseran paradigma pendidikan tinggi akan membuat ketatnya persaingan antar perguruan tinggi, khususnya terkait dengan kebijakan MBKM. Pada kondisi ini, FISIP UB harus dapat memperluas pangsa pasar mahasiswa dan penelitian agar dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional.

1.3.2 Regulasi Kebijakan Pemerintah

Pasca penetapan UB sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) melalui Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun 2021 menghadirkan peluang untuk penguatan tata kelola FISIP UB. Melalui Tri Dharma perguruan tinggi, FISIP UB diharapkan dapat menghadirkan bentuk pengelolaan otonom yang lebih baik. Sehingga nantinya institusi, dalam hal ini FISIP UB mulai dapat mencari dan mengoptimalkan pendapatan di luar tanggungan pemerintah. Pengembangan bisnis dari produk-produk pendidikan, penelitian serta pengabdian, menjadi wahana guna memiliki kemandirian dalam pengelolaan keuangan.

Hal lainnya lagi yang mesti menjadi perhatian FISIP UB adalah adanya komitmen kuat Pemerintah Indonesia dalam hal pendanaan dan penguatan kelembagaan guna menghadirkan akselerasi untuk *World Class University* di Indonesia. Hal demikian dapat dimanfaatkan FISIP UB untuk mendukung penguatan posisi UB sebagai universitas kelas dunia.

1.3.3 Sosial Ekonomi Kemasyarakatan

Potensi lulusan perguruan tinggi masih berpeluang untuk dapat diserap di masyarakat. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia rata-rata 5%, inflasi <4% pada

tahun 2022, pertumbuhan segmentasi usaha dari berbagai sektor, dan peluang mengisi kekosongan tenaga profesional pada sejumlah segmen macam perdagangan dan jasa yang lebih berorientasi pada dunia digital harus mampu direspon oleh perguruan tinggi dalam hal ini FISIP UB untuk menghadirkan pengembangan perangkat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan. FISIP UB harus dapat merespon dengan memberikan keahlian kepada peserta didik untuk menjadi profesional yang peka terhadap perkembangan teknologi dan rekayasa industri.

Pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor industri merupakan peluang yang harus direspon oleh FISIP UB dengan mengidentifikasi kebutuhan riset yang dapat diserap oleh masyarakat. Perkembangan sektor-sektor usaha utamanya dalam teknologi yang berelasi dengan aspek sosial dan politik harus dipetakan oleh FISIP UB serta menjadi prioritas rencana penelitian. Belum ada identifikasi secara spesifik terkait dengan kebutuhan riset dari industri yang harus dihasilkan oleh FISIP UB. Produk inovasi yang merupakan hasil riset FISIP UB dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyelesaikan permasalahan sosial-budaya/seni, memiliki potensi ekonomis untuk dapat dijual, dan/atau memberikan solusi dalam masalah industri.

Pertumbuhan kelas menengah yang meningkat pesat di Indonesia juga memberikan dampak besar pada peningkatan pasar potensial bagi FISIP UB. Peningkatan jumlah ekonomi kelas menengah di Indonesia berpengaruh pada beragamnya pola konsumsi masyarakat sebagai adanya perubahan gaya hidup, di mana hal ini memberikan potensi pasar yang lebih besar bagi UB seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar dari berbagai sektor yang beragam.

Selain adanya beberapa peluang yang perlu direspon dengan baik oleh FISIP UB, juga terdapat tantangan yang perlu untuk diwaspadai. Salah satunya adalah ancaman kecenderungan nilai subsidi pendidikan yang konstan (bahkan cenderung proporsinya menurun). Hal ini harus direspon oleh FISIP UB dengan menggali berbagai alternatif pendapatan yang tidak membebani mahasiswa. Dengan melihat pertumbuhan ekonomi dan sektor industri seharusnya perguruan tinggi dapat memperoleh tambahan pendapatan yang bersumber selain dari mahasiswa. Potensi pendapatan yang dapat diperoleh berupa penjualan produk-produk riset, pemanfaatan paten, hasil produksi, pengembangan produk jasa/layanan pada masyarakat, kerjasama industri di berbagai sektor, maupun dengan kerjasama

pemerintah.

1.3.4 Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi yang sedang meningkat saat ini tentunya memberikan banyak pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Saat ini, hampir seluruh aspek dalam kehidupan memanfaatkan teknologi informasi, baik sebagai pendukung dalam hal pekerjaan ataupun aktivitas sehari-hari. Dunia pendidikan juga tak dapat lepas dari penggunaan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah pendeknya umur komersialisasi inovasi yang disebabkan oleh era *disruption technology*, sehingga dinamika perkembangan kebutuhan inovasi untuk industri semakin cepat dan tinggi. Hal ini mengharuskan tiap fakultas di bawah Universitas Brawijaya, khususnya FISIP UB, dapat dengan cepat beradaptasi dalam menghasilkan pembaharuan inovasi terkait kebutuhan teknologi informasi. Selain itu, Indonesia yang diprediksi akan menjadi pemain kunci dalam dunia digital mendorong FISIP UB untuk dapat lebih mengembangkan proses pendidikan yang responsif dan adaptif terhadap isu dunia digital.

Selain tantangan, ada pula peluang dalam perkembangan teknologi informasi yang perlu direspon dengan baik oleh FISIP UB. Salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi yang berpotensi untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan proses belajar mengajar secara *hybrid* atau *online*. FISIP UB yang saat ini mengikuti arahan universitas dalam penggunaan aplikasi yang bersinergi dengan ruang daring. Nantinya FISIP UB dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau menggabungkan antara pembelajaran konvensional dengan teknologi informasi yang disebut *blended learning*. Disamping itu, adanya perkembangan teknologi informasi dalam hal otomasi dan digitalisasi membuat FISIP UB harus lebih adaptif dalam mengelola sumber daya organisasi. Beberapa konsep dan tren dalam perkembangan teknologi informasi seperti industri 4.0, *Metaverse* maupun *Society 5.0*, harus mampu diantisipasi, direspon dan memperkuat FISIP UB dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.

1.3.5 Analisis SWOT

Kondisi FISIP UB baik internal maupun eksternal memerlukan analisis untuk menghasilkan arah pijakan dalam mengembangkan institusi selanjutnya, terutama dalam memposisikan FISIP UB dalam persaingan tingkat global. Tabel 3.1 menunjukkan peta SWOT dari kondisi FISIP UB.

Tabel 1.1 Analisis SWOT FISIP UB

STRENGTH	WEAKNESS
FISIP UB memiliki sembilan program studi (enam PS S1, dua PS S2, dan satu PS S3) yang terakreditasi nasional BAN PT dengan status A/Unggul serta didukung oleh program kelas internasional bersama universitas luar negeri;	Sistem alur kurikulum yang berubah-ubah dan tidak seragam sehingga memperpanjang masa studi;
FISIP UB merupakan kampus tujuan favorit bagi calon mahasiswa dari seluruh Indonesia yang ditunjukkan dari FISIP UB sebagai fakultas dengan jumlah pendaftar dan mahasiswa terbanyak keempat dari 17 Fakultas di lingkungan UB;	<i>Exposure</i> FISIP UB di dunia global masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya tenaga pengajar FISIP UB yang berpartisipasi di universitas luar negeri, minimnya mahasiswa yang berkesempatan magang di perusahaan asing, sedikitnya <i>joint research</i> dengan universitas atau institusi luar negeri.
FISIP UB memiliki prestasi yang sangat baik di bidang kemahasiswaan baik di tingkat nasional maupun internasional;	Persentase mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha masih rendah ditandai dengan persentase jumlah mahasiswa berwirausaha;
FISIP UB memiliki jejaring yang kuat dalam mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbud Ristek yang terlihat pada jumlah kerjasama institusional;	Belum optimalnya tindak lanjut kerjasama yang menghasilkan <i>output</i> dengan Perguruan Tinggi (PT) QS100;
FISIP UB berpotensi mengalami peningkatan capaian Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang telah diraih;	Kemampuan inovasi yang dihasilkan FISIP UB untuk memenuhi kebutuhan dunia industri dan masyarakat masih rendah yang ditandai oleh serapan produk penelitian dan inovasi FISIP UB yang masih rendah;

STRENGTH	WEAKNESS
<p>FISIP UB memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan (tendik) profesional yang berkualitas untuk mendukung optimalisasi pendapatan non-UKT;</p>	<p>Dalam hal kemandirian dan keuangan, FISIP UB masih cenderung lemah dapat dilihat dari rendahnya kontribusi pendapatan non-UKT FISIP UB;</p>
<p>FISIP UB memiliki akuntabilitas yang baik dengan bukti laporan keuangan yang mendukung UB memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) lima tahun berturut-turut;</p>	<p>Proporsi jumlah belanja gaji dan honorarium masih di atas 51% dari total pagu FISIP UB berpotensi menimbulkan inefisiensi dalam penggunaan anggaran;</p>
<p>Produktivitas dosen-dosen FISIP UB dalam publikasi ilmiah mengalami peningkatan terus menerus baik secara nasional maupun internasional;</p>	<p>Jumlah dosen FISIP UB yang memiliki jabatan fungsional guru besar dan lektor kepala masih cukup rendah, yakni 2,5% untuk guru besar dan 3% untuk Lektor Kepala;</p>
<p>FISIP UB memiliki fasilitas kampus yang baik secara kualitas maupun kuantitas, dimana FISIP UB memiliki rasio ruang terbuka hijau yang cukup besar untuk menjadikan suasana belajar menjadi cukup kondusif;</p>	<p>Jumlah mahasiswa pada tahun 2022 sekitar 5.000 mahasiswa sarjana dan pascasarjana.</p>
<p>Potensi keuangan dan aset FISIP UB yang tinggi yang ditandai dengan jumlah pendapatan dana masyarakat PTNBH dan kepemilikan aset yang terus meningkat;</p>	<p>Peran unit usaha yang dimiliki FISIP UB untuk menjadi fasilitator dan media pemasaran inovasi masih lemah;</p>
<p>Modal struktur dan keuangan yang tinggi untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran;</p>	<p>Ketergantungan FISIP UB terhadap pendapatan yang bersumber dari mahasiswa masih cukup tinggi;</p>
<p>Kebermaknaan riset dan diseminasi hasil penelitian dari FISIP UB telah optimal, ditandai oleh tingginya sitasi;</p>	<p>Jumlah publikasi dan sitasi terindeks Scopus/ISI Thomson/WOS/SINTA di FISIP UB masih tergolong rendah;</p>
<p>Alumni yang tersebar di berbagai sektor dan bidang kerja yang telah berkontribusi besar dalam pembangunan bangsa.</p>	<p>Rendahnya afinitas alumni FISIP UB yang menyebabkan belum maksimalnya hubungan dan jejaring antar alumni;</p>

OPPORTUNITIES	THREAT
Ditetapkannya UB sebagai PTN BH melalui Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun 2021 menjadi peluang untuk penguatan tata kelola FISIP UB;	Pergeseran paradigma Pendidikan Tinggi akan membuat ketatnya persaingan antar Perguruan Tinggi, khususnya terkait dengan kebijakan MBKM, sehingga FISIP UB harus dapat memperluas pangsa pasar mahasiswa dan penelitian untuk dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional;
Kelompok kelas menengah di Indonesia yang meningkat pesat berdampak pada peningkatan pasar potensial bagi FISIP UB;	Kecenderungan nilai subsidi pendidikan yang konstan (bahkan cenderung proporsinya menurun), mengharuskan FISIP UB untuk berinovasi dalam menggali berbagai alternatif pendapatan.
Pemanfaatan teknologi informasi untuk mengembangkan proses belajar mengajar secara daring dan <i>hybrid</i> serta pengelolaan sumber daya organisasi;	Indonesia diprediksi akan menjadi pemain kunci dalam dunia digital, hal ini menjadi tantangan bagi FISIP UB untuk mengembangkan proses pendidikan yang responsif dan adaptif terhadap isu dunia digital;
Pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor industri memperbesar peluang lulusan FISIP UB untuk dapat diserap dengan melakukan identifikasi keahlian yang dibutuhkan;	Dampak pandemi COVID-19 dan dinamika isu-isu di level global pada aspek kesehatan, sosial, ekonomi dan keuangan yang menjadi prioritas kerja pemerintah menuntut FISIP UB agar mampu menyelaraskan fokus dan prioritas kebijakan fakultas;
Kesempatan bekerjasama antara FISIP UB dengan berbagai pihak eksternal untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan publikasi ilmiah yang bertaraf internasional; Hasil riset dan inovasi yang ada di FISIP UB yang berkualitas, menjadikan kesempatan untuk pengembangan dunia industri dan organisasi-organisasi non-profit;	Era <i>disruption technology</i> menempatkan FISIP UB untuk terus beradaptasi dalam pengembangan teknologi dalam megimbangi kebutuhan inovasi untuk industri yang semakin cepat dan tinggi;
Pemerintah Indonesia berkomitmen kuat dalam hal pendanaan dan penguatan kelembagaan untuk akselerasi <i>World Class University</i> di Indonesia sehingga dapat dimanfaatkan FISIP UB untuk mendukung penguatan posisi UB sebagai universitas kelas dunia;	Biaya yang harus dikeluarkan untuk akreditasi internasional masih relative tinggi

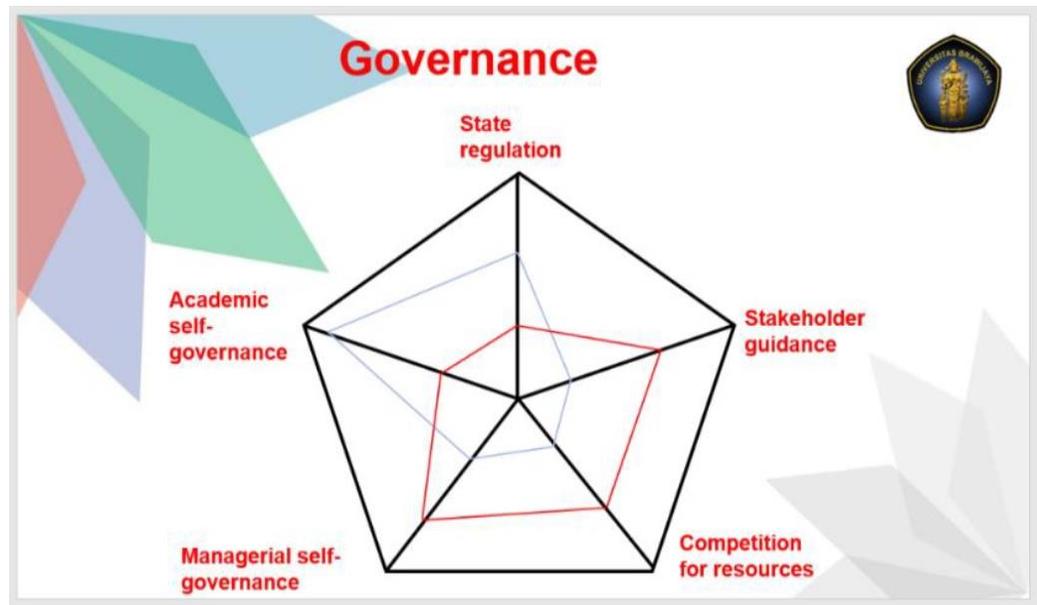
OPPORTUNITIES	THREAT
Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap UB cukup tinggi yang ditunjukkan dari UB sebagai PT dengan jumlah pendaftar dan mahasiswa terbanyak kedua di Indonesia. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh FISIP UB untuk penguatan kemahasiswaan.	Tingkat persaingan antar perguruan tinggi baik ditingkat lokal, nasional dan global semakin ketat. Semakin banyak mahasiswa S1 yang memilih untuk bersekolah di luar Indonesia

1.3.6 Faktor Kunci Keberhasilan Strategis

UB memformulasikan GIRAFFE sebagai parameter keberhasilan pengelolaan pendidikan tinggi yang meliputi G (*Governance*), I (*Innovation*), R (*Reputation*), A (*Alumni*), F (*Funding*), F (*Faculty*), E (*Efficiency*). Sebagai bagian dari universitas, GIRAFFE turut menjadi indikator keberhasilan FISIP UB dalam menjalankan pendidikan dan tata kelola agar sesuai dengan kualitas yang diharapkan. GIRAFFE menguatkan kolaborasi antar elemen universitas di setiap tahapnya. Uraian unsur GIRAFFE yakni sebagai berikut:

1. **Governance (Tata Kelola Institusi)**

Governance atau tata kelola institusi merupakan terbangunnya sistem manajemen dan organisasi yang berpusat pada kualitas kinerja institusi dan mendorong terciptanya inovasi. Di tengah arus globalisasi dan digitalisasi, tata kelola universitas dituntut dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Persaingan tidak hanya terfokus pada alumni, tetapi juga inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri. UB dirancang untuk mengalihkan kondisi yang selama ini tertumpu pada *Stakeholder Guidance*, *Competition for Resources*, dan *Managerial Self Governance* yang mengarah pada *Academic Self Governance* dan *State Regulation* di UB dirancang mengikuti 5 *mindset governance* dalam pengelolaan universitas.



Gambar 1.1 Hubungan 5 prinsip dasar *mindset* Governance

Status UB sebagai PTNBH, sebagaimana yang diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021, menjadi peluang penguatan tata kelola FISIP UB. Dari aspek tata kelola secara mandiri, FISIP UB terus beradaptasi dalam pengembangan teknologi mengimbangi kebutuhan inovasi untuk industri yang sangat tinggi dan dinamis. Literasi digital bagi para civitas akademika FISIP UB merupakan *skillset* wajib ditengah tantangan *technology disruption era*. Begitu pun pasca pandemi COVID-19, aspek kesehatan, sosial, ekonomi dan keuangan menjadi fokus kerja pemerintah turut mendorong FISIP UB agar beradaptasi dan selaras dengan prioritas kebijakan fakultas.

2. *Innovation* (Inovasi)

Innovation atau inovasi merupakan hasil nyata dari diseminasi ilmu pengetahuan yang membuktikan keunggulan kompetitif dari produk, layanan, serta sistem penunjangnya. Inovasi yang bernilai guna harus berbasis isu-isu aktual sehingga memecahkan permasalahan nyata, bertujuan memudahkan dan dapat diterima secara luas oleh masyarakat. Dalam rangka mencapai kebermanfaatan, inovasi diharapkan meningkatkan kesejahteraan dengan menciptakan nilai tambah di bidang sosial dan ekonomi, memantik pembaharuan dan pengembangan produk, layanan dan pasar. Oleh karena itu, perkembangan

inovasi bukanlah proses sekali jalan, tetapi bersifat berkelanjutan (*innovation for solving community and sustainability*).

Inovasi yang diciptakan FISIP UB dapat dilihat dari upaya peningkatan dalam publikasi karya ilmiah para dosen dan telah banyak karya tersebut berskala nasional dan internasional. Kebermaknaan riset dan diseminasi hasil penelitian dari FISIP UB telah optimal yang ditandai oleh tingginya sitasi. Bahkan, beberapa karya tersebut berpotensi mendapatkan legalitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Namun, publikasi dan sitasi terindeks Scopus/ISI Thomson/WOS/SINTA di FISIP UB masih tergolong rendah. Kemampuan inovasi yang dihasilkan FISIP UB untuk memenuhi kebutuhan dunia industri dan masyarakat masih rendah - ditandai serapan produk penelitian dan inovasi FISIP UB yang masih rendah. Kondisi ini mendorong FISIP UB untuk terus berbenah dan berkembang demi peningkatan kuantitas serta kualitas inovasi.

3. Reputation (Reputasi)

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang cukup dikenal di Indonesia, *Reputation* atau reputasi UB di tingkat nasional dan internasional menjadi satu hal yang penting. Upaya peningkatan reputasi UB merujuk pada nilai utama tercapainya prestasi yakni reputasi luar biasa untuk inovasi (*outstanding reputation for innovation*) secara akademik maupun non-akademik. Sementara itu, reputasi internasional yang terhubung dengan program peningkatan peringkat dapat menjadi bagian penting dalam rencana UB untuk terus berkembang sebagai PTNBH. Reputasi yang baik dicapai atas kualitas produk, pelayanan yang dimanifestasikan dalam strategi pencapaian akreditasi/sertifikasi, pemeringkatan, dan publikasi media.

Salah satu hal yang juga berpengaruh terhadap reputasi saat ini adalah adanya keikutsertaan secara aktif dan kesadaran universitas terhadap permasalahan lingkungan, sosial, masyarakat terutama dalam kaitannya dengan upaya pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Dunia menghadapi masalah yang tak pernah terjadi sebelumnya seperti membengkaknya jumlah populasi, pemanasan global, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, ketergantungan minyak, air, dan permasalahan ketahanan pangan. Peran perguruan tinggi sangat penting terhadap perubahan tersebut. FISIP UB menggunakan peran penting sebagai institusi perguruan tinggi untuk meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan lingkungan dan sosial melalui

kegiatan-kegiatan untuk pembangunan berkelanjutan seperti; penelitian yang berkelanjutan, penghijauan kampus, dan keterlibatan civitas akademika dalam dinamika isu-isu global.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap UB cukup tinggi, yang ditunjukkan dari UB sebagai perguruan tinggi dengan jumlah pendaftar dan mahasiswa terbanyak pertama di Indonesia. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh FISIP UB untuk penguatan kemahasiswaan. Reputasi baik FISIP UB tercermin dari fakultas ini yang menjadi tujuan favorit bagi calon mahasiswa di Indonesia dan terbukti dari banyaknya jumlah pendaftar dan mahasiswa hingga menempati posisi pendaftar terbanyak keempat dari tujuh belas fakultas di lingkungan UB.

Citra FISIP UB terbangun dari prestasi yang sangat baik di bidang kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional. Tidak hanya mahasiswa, dosen FISIP UB juga banyak terlibat riset dengan pihak eksternal. Kualitas sumber daya manusia ini menarik kesempatan kerjasama antara FISIP UB dengan berbagai pihak eksternal untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan publikasi ilmiah bertaraf internasional. Hasil riset dan inovasi yang berkualitas tersebut menjadi kesempatan untuk pengembangan dunia industri dan organisasi-organisasi non-profit. Pemerintah Indonesia berkomitmen kuat dalam hal pendanaan dan penguatan kelembagaan akselerasi *World Class University* di Indonesia sehingga dapat dimanfaatkan FISIP UB untuk mendukung penguatan posisi UB sebagai universitas kelas dunia.

4. Alumni (Alumni/Produk Lulusan)

Kualitas pendidikan dapat dilihat melalui daya serap lulusan di lapangan kerja. Mengacu pada nilai-nilai kemandirian, UB membangun nilai *alumni with entrepreneurial spirit* berdasarkan tiga strategi yakni pertama, pendekatan organik atau perbaikan kualitas kurikulum yang senantiasa diadaptasi berdasarkan kebutuhan dunia kerja; kedua, pendekatan non organik dengan memperbanyak kegiatan pendukung kurikulum yang mendekatkan mahasiswa dengan profesi mereka; dan ketiga pendekatan pendukung yakni membekali lulusan dengan keterampilan khusus yang diperlukan secara praktis di dunia kerja. Strategi-strategi ini diterapkan untuk meningkatkan taraf hidup para lulusan yang menjadi bagian dari masyarakat. Itulah mengapa, status sebagai alumni UB akan terus melekat hingga akhir hayat. Sehingga, jejaring alumni yang kuat dapat

menjadi media peningkatan kualitas layanan maupun reputasi UB. Asas kebersamaan, identitas yang satu, dan gotong royong di antara para lulusan adalah potensi besar untuk berkontribusi kepada almamater.

Sebagai salah satu fakultas favorit di UB, FISIP UB memiliki banyak alumni yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Persebaran ini berpotensi memperluas kesempatan kerjasama instansi di mana para lulusan bekerja. Oleh karena itu, dapat dikatakan para lulusan yang tersebar di berbagai sektor dan bidang kerja telah berkontribusi besar dalam pembangunan bangsa. Diharapkan dengan adanya pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor industri memperbesar peluang lulusan FISIP UB untuk diserap sesuai keahlian yang dibutuhkan. Masalah perluasan potensi jejaring alumni juga terlihat dari rendahnya afinitas alumni FISIP UB yang menyebabkan belum maksimalnya hubungan dan jejaring antar alumni.

5. Faculty (Fakultas/Sumber Daya Akademik)

Sebagai bagian dari universitas, *faculty* atau fakultas/sumber daya akademik dibangun oleh UB dengan nilai pengakuan internasional (*faculty with international recognition*) berdasarkan pengembangan sumber daya di sektor akademik. Oleh karena itu, fakultas memiliki otoritas mengelola staf, dosen dan guru besar dengan tujuan menghasilkan inovasi bernilai manfaat tinggi serta bereputasi internasional. Penentu keberhasilan strategi UB adalah jumlah dosen berpendidikan S3 dan dosen dengan jabatan fungsional guru besar. Dengan kualifikasi dosen tersebut akan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan di saat yang sama juga menciptakan reputasi yang unggul secara internasional.

FISIP UB memiliki fasilitas yang baik seperti rasio ruang terbuka hijau yang cukup besar demi menciptakan ruang kondusif untuk belajar dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengembangkan proses belajar mengajar secara daring dan *hybrid*. FISIP UB memiliki sembilan program studi (enam PS S1, dua PS S2, dan satu PS S3) yang terakreditasi nasional serta didukung oleh program kelas internasional, *double degree* dan *joint degree* bersama universitas luar negeri. FISIP UB memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan profesional yang berkualitas untuk mendukung optimalisasi *Revenue Generating Unit* (RGU). Dari sisi jabatan fungsional, jumlah dosen FISIP UB yang berstatus sebagai guru besar dan

lektor kepala masih cukup rendah yakni 2,5% untuk guru besar dan 3% untuk lektor kepala. Bahkan, jumlah dosen FISIP UB yang memiliki gelar doktor masih cukup rendah yakni 35,58%. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perlu diupayakan stimulasi akselerasi dosen FISIP UB agar peningkatan kuantitas jabatan fungsional terjadi.

6. **Fund (Pembiayaan)**

Nilai *Fund* atau pembiayaan yang dibangun dalam perencanaan UB adalah pembiayaan yang bertujuan menghasilkan inovasi (*innovation driven fund*). Pembiayaan yang menjamin berlangsungnya keberlanjutan inovasi sangatlah krusial. Dengan demikian, dapat dikatakan pembiayaan menjadi penentu keberhasilan strategis melalui peningkatan variasi sumber pendanaan yang bersumber selain dari mahasiswa seperti kerjasama penelitian/pengabdian masyarakat, hibah, pengelolaan dana abadi, termasuk juga unit-unit usaha (*revenue generating unit – RGU*). Sebagai PTNBH, UB didorong untuk menciptakan sumber pembiayaan dan mandiri secara tata kelola.

Potensi keuangan dan aset FISIP UB tergolong tinggi ditandai dengan jumlah pendapatan dana masyarakat PTNBH dan kepemilikan aset yang terus meningkat. Tingginya modal struktur dan keuangan memungkinkan pelaksanaan berbagai program dan kegiatan untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Terlebih, adanya pergeseran paradigma pendidikan tinggi yang mengakibatkan persaingan antar perguruan tinggi, khususnya terkait kebijakan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Oleh karena itu, FISIP UB harus dapat memperluas pangsa pasar mahasiswa dan penelitian untuk dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional.

FISIP UB memiliki akuntabilitas yang baik dengan bukti laporan keuangan yang mendukung UB memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) lima tahun berturut-turut. Namun dari sisi kemandirian berwirausaha, FISIP UB masih terbilang rendah. Hal ini dilihat dari kemandirian dan keuangan, kontribusi *Revenue Generating Unit* FISIP UB masih cenderung lemah. Selain itu, ketergantungan FISIP UB terhadap pendapatan yang bersumber dari mahasiswa masih cukup tinggi. Proporsi jumlah belanja gaji dan honorarium yang cukup tinggi sehingga menimbulkan inefisiensi dalam penggunaan anggaran terutama dari aspek belanja pegawai. Tidak hanya dari tata kelola institusi, rendahnya budaya berwirausaha juga terjadi di kalangan mahasiswa

dengan persentase mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha yang masih rendah. Sebagai PTNBH yang nilai subsidi pendidikan cenderung konstan (bahkan proporsinya menurun) mengharuskan FISIP UB terus berupaya menciptakan iklim berwirausaha bagi seluruh civitas akademiknya dan selalu mendorong inovasi demi terciptanya beragam alternatif pendapatan.

7. Efficiency (Efisiensi Pengelolaan Sumber Dana)

Efficiency atau efisiensi menjadi tolak ukur kualitas pelayanan di sebuah instansi dan menjadi indikator keberhasilan sebuah universitas menjadi universitas kelas dunia. Nilai *Efficiency* pada perencanaan pengembangan UB adalah kemandirian manajemen yang menghasilkan inovasi bereputasi (*university with autonomous management that leads to reputable innovation*). Efisiensi pada berbagai aspek pelayanan maupun sumber daya menjadi kunci pencapaian kemandirian UB. Dalam hal ini, penggunaan teknologi informasi, penyederhanaan prosedur/birokrasi, dan penghematan sumber daya harus diperhatikan secara khusus. Pelayanan universitas yang efisien, dengan kata lain, perlu terintegrasi dalam suatu sistem yang memudahkan kelancaran seluruh bidang: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

FISIP UB memiliki banyak potensi yang perlu dikelola secara efektif dan efisien. Efisiensi dalam hal ini berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi dalam proses tata kelola pembiayaan, pendidikan dan kecepatan pelayanan. Terlebih, Indonesia diprediksi akan menjadi pemain kunci dalam dunia digital. Realita ini menjadi tantangan bagi FISIP UB untuk mengembangkan proses pelayanan secara responsif dan adaptif dengan isu dunia digital. Teknologi informasi dimanfaatkan untuk mengembangkan proses belajar mengajar, pengelolaan pembiayaan dan sumber daya organisasi.



Gambar 1.2 *GIRAFFE* sebagai pilar nilai perwujudan konsep dalam konteks praktis perencanaan UB dan FISIP UB

Visi dan misi FISIP UB yang selaras dengan visi dan misi UB dapat diterjemahkan melalui pilar nilai strategis *GIRAFFE* menjadi lebih konkret dalam wujud sasaran-sasaran strategis hingga program dan kegiatannya. Gambar 3.2 menunjukkan *GIRAFFE* menjadi parameter dalam perumusan konsep pengembangan UB serta FISIP UB ke dalam praktik implementasinya. Oleh karena itu, Renstra FISIP UB harus mengandung nilai-nilai *GIRAFFE* dengan uraian langkah-langkah strategis untuk mencapai indikator keberhasilan yang nyata. Lalu, setiap sasaran diturunkan menjadi program dan kegiatan FISIP UB, juga menjadi target kinerja yang harus direalisasikan FISIP UB dalam proses pengaktualisasikan visi. Dalam hal ini, *GIRAFFE* memperjelas perumusan langkah strategis pengembangan FISIP UB.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi FISIP UB

Sebagai bagian dari sivitas akademik UB, maka visi, misi, tujuan dan sasaran FISIP UB pun terinspirasi dari visi, misi, tujuan dan sasaran UB. Adapun Visi UB untuk tahun 2022-2027 adalah: “Menjadi Perguruan Tinggi Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, terutama yang Menunjang Industri Berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat”

Dalam mencapai visi tersebut, maka misi yang ditetapkan UB meliputi:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran perguruan tinggi sebagai agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal yang luhur;
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengelola Perguruan Tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan.

2.1.1 Visi

Dengan mengacu visi, misi, tujuan dan sasaran UB 2022-2027, maka disusunlah visi, misi, tujuan dan sasaran strategis FISIP UB 2023-2027. Visi dan Misi FISIP UB akan menjadi pedoman bagi segenap sivitas akademik dalam melaksanakan segala bentuk kegiatan selama empat tahun ke depan.

Visi FISIP UB 2023-2027 adalah:

“Menjadi Fakultas Pelopor dan Pembaharu bereputasi Internasional dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama yang menunjang Industri berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat.”

2.1.2 Misi

Berdasarkan Visi FISIP UB 2023-2027 tersebut, maka ditetapkanlah Misi FISIP UB sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif, pemberdayaan masyarakat;
4. Melaksanakan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global.

2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Merujuk pada Visi dan Misi FISIP UB 2023-2027, maka Tujuan FISIP UB dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat;
2. Mewujudkan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia industri secara berkelanjutan;
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan;
4. Mewujudkan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global.

Tabel 2.1 Keterkaitan Tujuan Renstra UB dan Tujuan Renstra FISIP UB

TUJUAN RENSTRA UB	TUJUAN RENSTRA FISIP UB
<p>Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berakhlak luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional</p>	<p>Tujuan 1 : Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat</p>
<p>Tujuan 2 : Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, dan berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan Sivitas Akademika</p>	<p>Tujuan 2 : Mewujudkan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri</p>
<p>Tujuan 3 : Menghasilkan karya inovasi teknologi, seni, sosial, dan budaya yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya serta unggul di tingkat nasional maupun internasional</p>	<p>Tujuan 3 : Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat</p>
<p>Tujuan 4 : Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional</p>	<p>Tujuan 4: Mewujudkan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global</p>

Tabel 2.2 Tujuan dan Indikator Tujuan Renstra FISIP UB

TUJUAN 1	(1) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat				
INDIKATOR KINERJA TUJUAN	Nilai Employer Reputation World Class University	Nilai International Student Ratio	Nilai Academic Reputation World Class University	Nilai Faculty/Student Rasio	Nilai International Faculty Ratio
TUJUAN 2, 3, 4	(2) Mewujudkan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri		(3) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat	(4) Mewujudkan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global	
INDIKATOR KINERJA TUJUAN	Nilai Research and Citations World Class University			Indeks Reformasi Birokrasi	

2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Rumusan sasaran FISIP UB 2023-2027, selain mengacu kepada tujuan FISIP UB 2023-2027, juga mengacu kepada Perjanjian Kinerja (PK) Dekan FISIP UB dengan Rektor UB tahun 2023. Berdasarkan hal tersebut, maka sasaran FISIP UB 2023-2027 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang berbasis merdeka belajar kampus merdeka (IKU 1);
2. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif lokal dan global (IKU 2, 3, 4);
3. Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri secara berkelanjutan (IKU 5, 6, 7, 8);
4. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (IKU 5, 6, 7, 8);
5. Meningkatkan kualitas tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas.

Tabel 2.3 Keterkaitan Sasaran Renstra UB dan Sasaran Renstra FISIP UB

Sasaran Renstra UB	Sasaran Renstra FISIP UB
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan	Sasaran 1: Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang berbasis merdeka belajar kampus merdeka.
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang inovatif dan adaptif	Sasaran 2: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif global dan lokal.
Sasaran 3: Meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Sasaran 3: Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri secara berkelanjutan

Sasaran Renstra UB	Sasaran Renstra FISIP UB
<p>Sasaran 3: Meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p>	<p>Sasaran 4: Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan</p>
<p>Sasaran 4: Terwujudnya tata kelola yang berkualitas</p>	<p>Sasaran 5: Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas.</p>

Tabel 2.4 Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Indikator Kinerja FISIP UB

VISI	MISI (1)	TUJUAN (1)	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN (1 & 2)	INDIKATOR KINERJA SASARAN
Menjadi Fakultas Pelopor dan Pembaharu bereputasi Internasional dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama yang menunjang Industri berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat	Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat	Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat	Nilai Employer Reputation	Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang berbasis merdeka belajar kampus merdeka	1. Persentase lulusan mendapat pekerjaan yang layak, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta (IKU 1);
			Nilai International Student Ratio		2. Persentase mahasiswa mendapat pengalaman di luar program studi (IKU 2);
					3. Indeks Pembangunan Karakter Mahasiswa;
					4. Persentase Mahasiswa Asing;
			Nilai Academic Reputation	Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif lokal dan global	1. Persentase kemitraan program studi dengan PT QS / mitra DIDU (IKU 6);
					2. Persentase kelas yang kolaboratif dan partisipatif (IKU 7);
					3. Persentase program studi berstandar internasional (IKU 8);
			Nilai Faculty Student Rasio		4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; bersertifikasi kompetensi/profesi yang diakui DIDU; atau Praktisi/Dosen Asing mengajar di dalam kampus (IKU 4);
					5. Persentase Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus (IKU 3);
			Nilai International Faculty Ratio		

VISI	MISI (2 & 3)	TUJUAN (2 & 3)	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN (3 & 4)	INDIKATOR KINERJA SASARAN
Menjadi Fakultas Pelopor dan Pembaharu bereputasi Internasional dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama yang menunjang Industri berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat	Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri secara berkelanjutan.	Mewujudkan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia industri secara berkelanjutan	Nilai Research and Citations World Class University	Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri secara berkelanjutan.	1. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5);
	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan		Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.	

VISI	MISI (4)	TUJUAN (4)	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN (5)	INDIKATOR KINERJA SASARAN
Menjadi Fakultas Pelopor dan Pembaharu bereputasi Internasional dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama yang menunjang Industri berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat	Melaksanakan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global.	Mewujudkan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global	2. Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas	1. Nilai SAKIP;
					2. Opini laporan keuangan (kinerja anggaran);
					3. Nilai Pembangunan Zona Intergritas;
					4. Persentase pendapatan non APBN yang bersumber dari perolehan di luar UKT

2.4 Nilai Dasar

Nilai dasar penyelenggaraan kegiatan tridharma FISIP UB :

- a. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Perikemanusiaan, inklusivitas, integritas, spiritual, dan intelektualitas dalam setiap pengembangan ilmu, teknologi, dan humaniora;
- c. Amanah dan merdeka berpikir dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dalam perjuangan memperbaiki masyarakat menuju masyarakat madani;
- d. Keadilan sosial menuju terbinanya insan akademis, pencipta, dan pengabdian yang bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur; dan
- e. Otonom dan nirlaba dalam pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma di fakultas.

2.5 Budaya Akademik

FISIP UB bertugas menyelenggarakan fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pembinaan sivitas akademika dalam satu rumpun disiplin ilmu sosial dan ilmu politik. FISIP UB melaksanakan fungsi tersebut berdasarkan pada nilai dasar Pancasila serta budaya akademik khas, sebagai berikut :

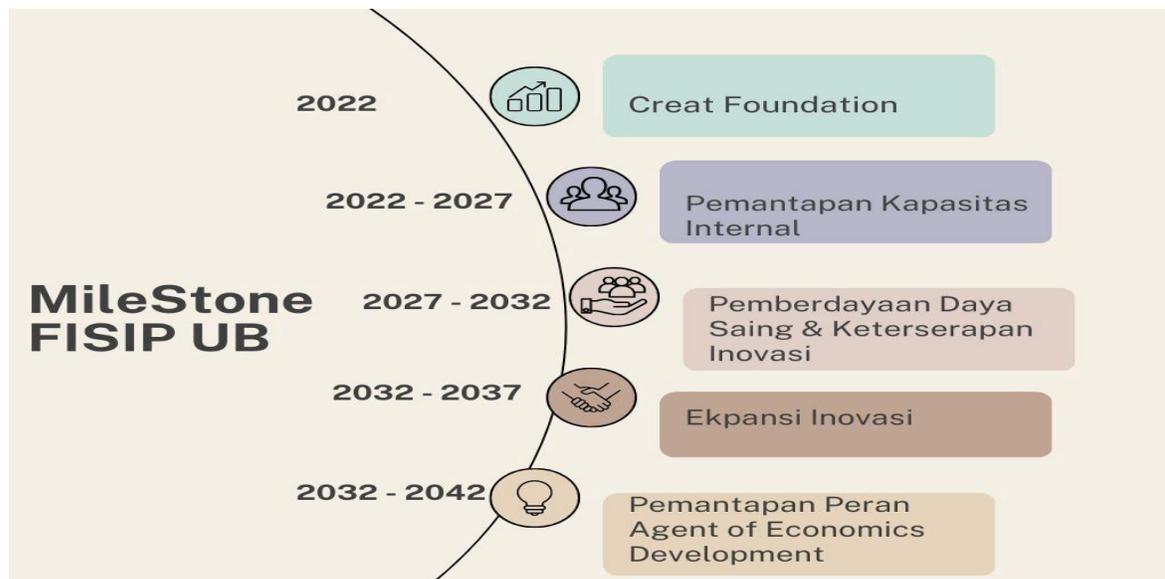
- a. Integrasi spiritual dan intelektualitas dalam setiap pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik;
- b. Integritas, keunggulan, kreativitas, dan inovatif;
- c. Kepeloporan, kemandirian, dan ekselensi;
- d. Tanggung jawab sosial dan berwawasan nasional/internasional dengan berkarakter Brawijaya;
- e. Memahami dan menghargai keberagaman budaya dan kebenaran universal;
- f. Menghargai eksistensi ciptaan Tuhan yang Maha Esa; dan
- g. Menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kelembagaan dan sumber daya manusia di lingkungan FISIP UB mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FISIP UB, yang diimplementasikan pada tahun 2023-2027. Berikut merupakan arah pengembangan jangka panjang FISIP UB dalam kurun waktu 2022-2042.



Gambar 3.1 Arah Pengembangan FISIP UB dalam kurun 2022-2042

Berdasarkan pemetaan seluruh faktor strategis, interaksi antara kekuatan, kelemahan versus peluang, tantangan, untuk kemudian dianalisis yang menghasilkan strategi yang harus dilakukan oleh FISIP UB dalam upaya mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FISIP UB tersebut.

Rumusan strategi mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang, yaitu:

Tujuan pertama adalah menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk

kesejahteraan masyarakat dengan sasaran ; 1) Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang aktif berkegiatan di luar kampus ; dan 2) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif global dan lokal, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan masa kini serta tuntutan pembelajaran berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
- b) Meningkatkan kerjasama dan *update* pengembangan kurikulum bersama dunia industri dalam merancang capaian, isi dan metode pembelajaran serta pendekatan inovatif lainnya;
- c) Memperkuat kerjasama program magang (setidaknya satu semester penuh) dengan mitra kelas dunia;
- d) Merumuskan dan menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan teknologi informasi;
- e) Merumuskan dan menyusun kurikulum yang fleksibel dan mendukung *lifelong learning* sesuai kebutuhan program studi;
- f) Melaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional;
- g) Formulasi dan penerapan metode pemecahan studi kasus dan berbasis proyek pada setiap mata kuliah yang relevan;
- h) Melaksanakan proses rekognisi, tahap persiapan, tahap proses dan tahap akreditasi yang berkelanjutan;
- i) Mengadopsi paradigma *outcome based education* (OBE) dan memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
- j) Memfasilitasi pengembangan program studi baru, program studi berbasis *online* dan penyelenggaraan PSDKU;
- k) Meningkatkan fasilitasi kegiatan dosen FISIP UB yang berkegiatan tridharma di kampus lain, industri dan sektor lainnya;
- l) Menghadirkan praktisi dengan pengalaman profesional sesuai kualifikasi, baik dari tingkat nasional dan global, dalam kegiatan pembelajaran;
- m) Mengusulkan rekrutmen dosen tetap berkualifikasi S3 dan memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri, dunia kerja, dan lembaga-lembaga lainnya;
- n) Meningkatkan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia

industri, atau dunia kerja melalui penguatan peran alumni secara terstruktur dan sistematis;

- o) Penguatan keahlian dosen untuk meningkatkan rekognisi dosen di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta penguatan *reward* untuk dosen yang memiliki kompetensi profesional dan diakui dunia industri;
- p) Penguatan keahlian dosen untuk meningkatkan rekognisi dosen yang berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tema-tema dalam dimensi pembangunan berkelanjutan;
- q) Meningkatkan kerjasama dengan mitra QS 500 dunia melalui cara yang inovatif seperti bekerja sama dengan kantor perwakilan dari negara-negara di dunia dan pendekatan inovatif lainnya.

Tujuan kedua adalah mewujudkan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri dengan sasaran meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Pembentukan dan penguatan *center of excellence* (pusat unggulan institusi) dalam bidang-bidang khusus yang mendukung pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik yang berorientasi masa depan;
- b) Peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana berbasis riset;
- c) Melakukan pembaruan *roadmap* penelitian unggulan yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan industri dengan memperhatikan keunggulan potensi lokal dan sesuai dengan karakter dan keunggulan FISIP UB;
- d) Melakukan restrukturisasi dan penataan dana hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UB dan BPPM FISIP UB untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian pada publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan luaran lainnya;
- e) Melakukan pengadaan peralatan laboratorium dalam rangka memenuhi standar laboratorium Nasional dan Internasional untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian;
- f) Penguatan dan pendampingan secara intensif untuk meningkatkan indeks jurnal yang diterbitkan di lingkungan FISIP UB, baik indeks jurnal nasional (SINTA) maupun indeks Scopus/ISI Thomson/WOS;
- g) Penguatan inisiasi program riset internasional/kolaborasi dengan peneliti luar

bereputasi QS 500 termasuk penguatan sitasi antar mitra kolaborasi;

- h) Penciptaan dan penyebaran ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian yang berkaitan dengan tema-tema dalam dimensi pembangunan berkelanjutan;
- i) Penguatan kualitas kerja sama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi sosial dan politik ;
- j) Peningkatan publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional dan internasional melalui penguatan pemberian *reward*;
- k) Pengembangan kelompok riset strategis unggulan yang bersifat penugasan dari Kementerian sebagai bagian untuk mendukung upaya “UB Hadir Untuk Solusi Negeri”;
- l) Memfasilitasi sistem pembiayaan awal untuk kegiatan kerja sama penelitian.

Tujuan ketiga adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dengan sasaran meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Melakukan pembaruan *roadmap* pengabdian unggulan yang dalam bidang sosial dan politik guna mendukung tatanan kehidupan masyarakat yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat.;
- b) Melakukan restrukturisasi dan pengelolaan dana hibah pengabdian melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UB dan BPPM FISIP UB;
- c) Melakukan pengadaan peralatan laboratorium dalam rangka memenuhi standar laboratorium nasional dan internasional sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat;
- d) Penguatan inisiasi program pengabdian di tingkat regional, nasional dan kawasan Asia Tenggara dengan komunitas di level nasional dan internasional;
- e) Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan tema-tema dalam dimensi pembangunan berkelanjutan;
- f) Penguatan kualitas kerja sama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian berbasis inovasi di bidang sosial dan politik ;
- g) Peningkatan publikasi pengabdian dosen di jurnal nasional melalui penguatan pemberian *reward*;
- h) Memfasilitasi sistem pembiayaan awal untuk kegiatan kerja sama pengabdian.

Tujuan keempat mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global dengan sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan fakultas, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Penguatan perencanaan, pengukuran, pelaporan, monitoring dan evaluasi kinerja secara berkualitas;
- b) Melakukan perencanaan program dan anggaran berbasis kinerja yang dinamis dan kreatif;
- c) Memaksimalkan penerapan manajemen kinerja di semua unit kerja dengan pengelolaan data kinerja dan pelaporan kinerja secara berkelanjutan;
- d) Optimalisasi sumber pendapatan non-UKT dari unit-unit usaha dengan mengarahkan pembelanjaan internal dioptimalkan di unit-unit usaha FISIP UB;
- e) Penguatan manajemen dan profesionalitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya tenaga kependidikan, secara komprehensif dan berkelanjutan;
- f) Meningkatkan sistem kemandirian finansial dan pembagian hasil usaha dalam pengelolaan laboratorium dan unit usaha;
- g) Mengembangkan penguatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, layanan akademik dan tata kelola yang transparan dan akuntabel;
- h) Memperkuat kualitas kebijakan, sistem tata kelola dan kelembagaan unit usaha menuju unit usaha yang mandiri dan berdaya saing;
- i) Memperkuat sistem pengendalian internal pada level IV dalam rangka mengamankan aset FISIP UB dan menjaga efisiensi dan efektivitas operasional dengan merujuk pada Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP);
- j) Penguatan inovasi, hasil riset dan kegiatan dosen dari luar institusi untuk meningkatkan pendapatan FISIP

3.2 Kerangka Regulasi

Renstra FISIP UB 2023-2027 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No. 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
9. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Brawijaya Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (UB PTNBH) 2022-2027.

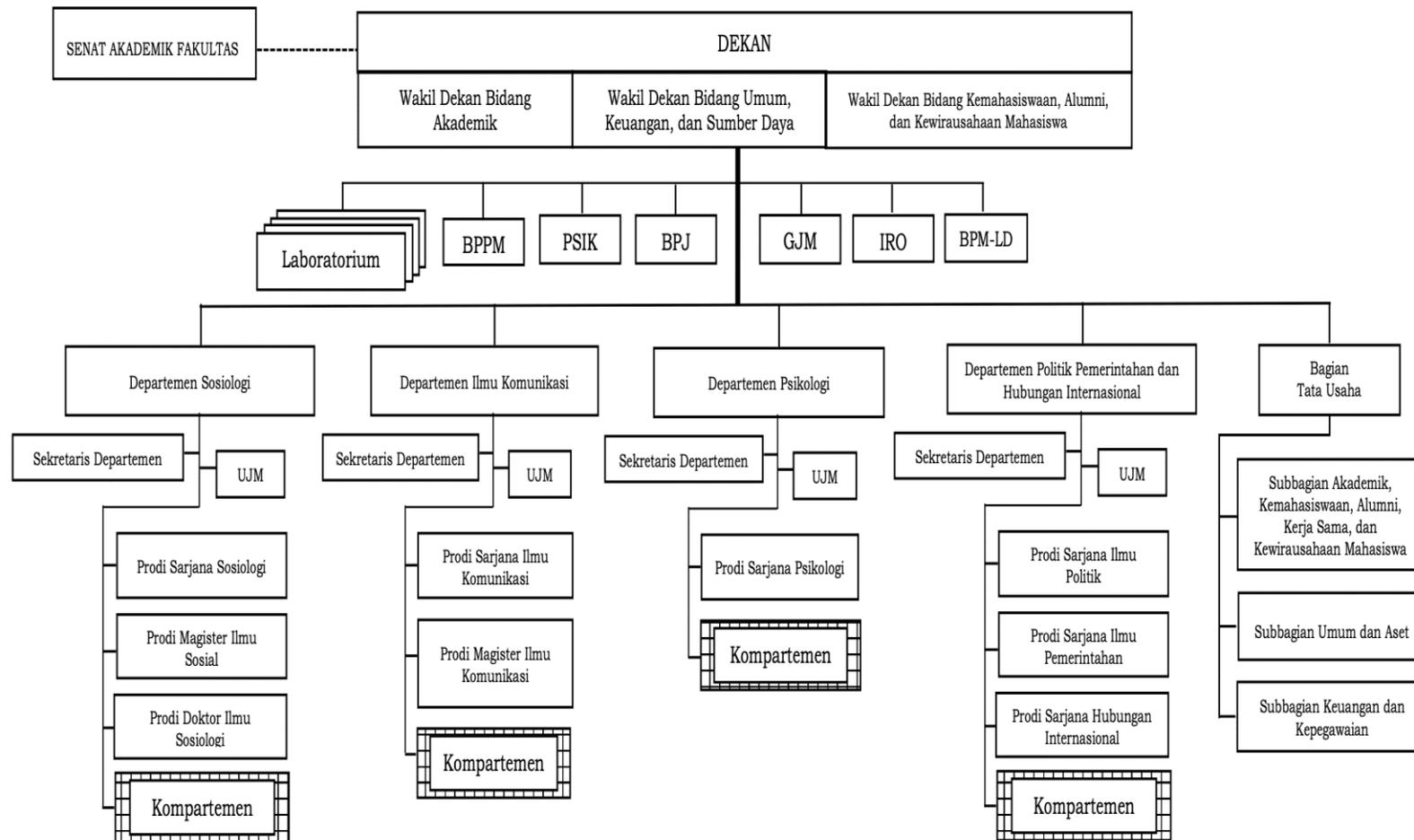
3.3 Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2022 tentang Organisasi Tata Kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bahwa organ FISIP UB terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan, Senat Akademik Fakultas, Bagian Tata Usaha, Departemen, Laboratorium, BPPM, PSIK, BPJ, GJM, IRO dan BPM-LD. Berdasarkan Bab II Pasal 2 kedudukan FISIP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Adapun tugas FISIP berdasarkan Peraturan Rektor No. 25 tahun 2022 adalah menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesi dalam 1 (satu) tumpun disiplin ilmu sosial dan ilmu politik. Lebih lanjut dalam melaksanakan tugas, FISIP UB berfungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan;
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha.

Secara lebih terperinci, kerangka kelembagaan FISIP UB dapat dilihat pada gambar halaman berikutnya :

ORGANISASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Gambar 3.2 Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber : Peraturan Rektor Nomor 25 tahun 2022 tentang tentang Organisasi Tata Kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

3.4 Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi adalah bagian penting dari sebuah cita-cita besar dalam penyelenggaraan pemerintahan agar terwujud tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel dan bersih, yaitu bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Sesuai dengan Amanah Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, tujuan dari reformasi birokrasi adalah untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Universitas Brawijaya berkomitmen untuk melaksanakan reformasi birokrasi sebagaimana diatur dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 228/O/2023 tentang Unit Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Keputusan Menteri tersebut ditindaklanjuti oleh Universitas Brawijaya dengan mengeluarkan Peraturan Rektor Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Pertor No 20 Tahun 2021 Peta Jalan Reformasi Birokrasi UB Tahun 2020-2024. Roadmap Reformasi Birokrasi UB tahun 2020-2024 adalah **“Mewujudkan Tata Kelola Universitas Brawijaya yang Baik, Bersih dan Bereputasi Internasional”**. Dengan slogan reformasi birokrasi UB yaitu **“Berubah Lebih Cepat, Berkarya Lebih Hebat”**.

Dalam melaksanakan program reformasi birokrasi yang telah dicanangkan oleh UB, FISIP membentuk Tim reformasi birokrasi. Tim reformasi birokrasi adalah tim yang dibentuk oleh pimpinan yang mempunyai tugas mendorong dan mengawal pelaksanaan reformasi di internal FISIP. Tim Reformasi Birokrasi yang terdiri atas tiga tim yaitu tim agen perubahan, tim penanganan pengaduan dan pengendalian gratifikasi (TP3G) dan tim zona integritas (ZI). Dalam tata kelola reformasi birokrasi FISIP memperimbangkan rencana aksi penguatan 12 area integritas dalam ekosistem perguruan tinggi yaitu: (1) Pemilihan pimpinan dan pejabat, (2) Penerimaan mahasiswa baru, (3) Pembelajaran, (4) Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan hilirisasi inovasi, (5) Publikasi, (6) Pengelolaan SDM, (7) Pengelolaan keuangan, (8) Administrasi pendidikan, (9) Akreditasi dan perizinan, (10) Pengadaan barang dan jasa, (11) Pengelolaan asset dan (12) Pengelolaan kerjasama.

Di area manajemen perubahan FISIP diharuskan melaksanakan program pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi. Maka sebagai salah satu bagian dari kerangka reformasi birokrasi yaitu dengan pencangan zona integritas. Pencanangan zona integritas dan penandatanganan pakta integritas oleh seluruh pimpinan

FISIP UB telah dilakukan pada tanggal 10 November 2023. Dengan ditandatanganinya pakta integritas para pimpinan FISIP siap untuk:

1. Berperan serta pro aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung maupun tidak langsung berupa suap, hadiah bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas
5. Memberi contoh kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas terutama kepada karyawan yang berada di bawah pengawasan dan sesama pengawai di lingkungan kerja
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di FISIP, serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkan
7. Siap menerima konsekuensi atas pelanggaran hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya.

Tata kelola yang baik merupakan prasyarat untuk mencapai kemajuan organisasi. Adapun tata kelola dalam zona integritas yang dilakukan oleh FISIP terdapat enam area yaitu Area 1 Manajemen Perubahan, Area 2 Tatalaksana, Area 3 Sumber Daya Manusia, Area 4 Akuntabilitas, Area 5 Pengawasan dan Area 6 Pelayanan Publik. Area manajemen perubahan berfokus pada kegiatan penguatan agen-agen perubahan sebagai upaya membangun mental aparatur yang siap menjadi ujung tombak keberhasilan pelaksanaan keseluruhan aspek reformasi birokrasi. Area tatalaksana berfokus pada penguatan prosedur operasi standar dalam mendukung penciptaan organisasi yang sehat serta sinkronisasi sistem informasi yang dapat meningkatkan layanan yang sedemikian dinamis. Area Sumber Daya Manusia berfokus pada transformasi aparatur yang profesional dalam melayani beserta sistem pendukungnya. Area Akuntabilitas berfokus pada terciptanya suasana organisasi yang akuntabel dengan menyempurnakan berbagai perangkatnya. Area Pengawasan berfokus pada penguatan organisasi berintegritas dengan meneruskan pembangunan zona integritas dengan berbagai tuntutan di dalamnya. Terakhir, Area Pelayanan Publik berfokus pada peningkatan daya inovasi aparatur dalam penciptaan layanan terbaik kepada pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan proses reformasi birokrasi di FISIP perlu disusun grand design reformasi birokrasi yang dapat menjadi acuan dan penguatan tata kelola reformasi birokrasi.

Grand design reformasi birokrasi FISIP mempertimbangkan penguatan aspek-aspek:

1. Struktur organisasi dan tata kerja;
2. Tata regulasi internal;
3. Efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja;
4. Keadilan dan transparan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Sesuai arah Program kerja yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka telah ditetapkan pula indikator program pada tahun 2023 – 2027, yang berfungsi untuk mengukur realisasi pencapaian program pada setiap tahun dan pada akhir rentang masa Renstra, sehingga kemungkinan apabila terjadi penyimpangan dari tujuan dan sasaran strategis dapat diatasi sedini mungkin. *Roadmap* indikator kinerja utama, program, indikator program, dan rencana target kinerja secara keseluruhan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Target Kinerja Jangka Menengah

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026	2027
Visi:										
Menjadi Fakultas Pelopor dan Pembaharu bereputasi Internasional dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama yang menunjang Industri berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat										
Misi 1:										
Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat										
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat	Indikator Tujuan 1.1.: Nilai <i>Employer Reputation World Class University</i>									
Sasaran 1: Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang aktif berkegiatan di luar kampus	Indikator Sasaran 1.1. Persentase lulusan mendapat pekerjaan yang layak, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta (IKU 1)			Persentase	60	65	70	75	80	85

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja					
					2022	2023	2024	2025	2026	2027	
		Program Peningkatan Pengembangan Karir dan Kewirausahaan									
			Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (<6 bulan dan penghasilan > 1,2xUMR	Persentase	40	43	45	47	49	51	
			Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	Persentase	11	12	14	16	18	20	
			Persentase lulusan melanjutkan studi	Persentase	9	10	11	12	13	14	
	Indikator Sasaran 1.2: Persentase mahasiswa mendapat pengalaman di luar program studi (IKU 2)			Persentase	25	30	35	40	45	50	
	Indikator Sasaran 1.3.: Indeks Pembangunan Karakter Mahasiswa			Indeks	n.a	n.a	n.a	70	72,5	75	
		Program Peningkatan Kualitas Mahasiswa dengan Pengalaman di Luar Kampus									
			Persentase mahasiswa yang mengikuti magang/praktik kerja	Persentase	9,3	11,4	13,5	15,6	17,7	20	
			Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan	Persentase	1,4	1,7	2	2,3	2,5	2,8	

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026	2027
			Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian di Lembaga riset/pusat studi	Persentase	5,2	6,2	7,3	8,3	9,4	10,4
			Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan proyek kemanusiaan	Persentase	2,6	3,1	3,6	4,1	4,6	5,2
			Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan	Persentase	3,3	4	4,6	5,3	6	6,6
			Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan di proyek/studi independen	Persentase	0,9	1	1,2	1,4	1,6	1,8
			Persentase mahasiswa membangun desa/kuliah kerja nyata tematik	Persentase	1,6	2	2,3	2,6	2,9	3,2
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran pelajar	Persentase	3,2	3,8	4,4	5	5,7	6,4
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara	Persentase	1,6	2	2,3	2,6	2,9	3,2
		Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa								

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026	2027
			Persentase jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, nasional atau internasional	Persentase	3,4	4	4,7	5,3	6	6,8
			Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Persentase	31,8	31,9	32	32	32	32,1
	Indikator Tujuan 1.2.: Nilai <i>International Student Ratio</i>									
	Indikator Sasaran 1.4.: Persentase mahasiswa asing			Persentase	0,7	1	1,3	1,6	1,9	2,2
		Program penguatan <i>inbound</i> mahasiswa asing								
			Persentase mahasiswa asing <i>inbound degree</i>	Persentase	0,25	0,35	0,45	0,55	0,65	0,75
			Persentase mahasiswa asing <i>inbound non-degree</i>	Persentase	0,45	0,65	0,85	1,05	1,25	1,45
Sasaran 2: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif lokal dan global	Indikator Tujuan 1.3.: Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i>									
	Indikator Sasaran 2.1.: Persentase kemitraan program studi dengan PT QS / mitra DIDU (IKU 6)			Persentase	60	65	70	75	80	85
		Program Peningkatan Kualitas Implementasi Kerjasama Pengembangan Pendidikan								

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026	2027
			Prosentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan dunia usaha & dunia industri	Persentase	53,4	57,6	61,8	66	70,3	74,7
			Persentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS Rank 100/QS Rank 200 By Subject	Persentase	15,5	16,8	18,1	19,4	20,5	21,7
	Indikator Sasaran 2.2.: Persentase kelas yang kolaboratif dan partisipatif (IKU 7)			Persentase	49	55	60	65	70	75
		Program Penguatan Metode Pembelajaran Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka								
			Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan studi kasus (case method)	Persentase	28,5	31,7	34,9	37,6	40,1	43,6
			Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran team-based project	Persentase	22,3	24,6	26,9	29,1	31,4	34,1

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026	2027
			Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan studi kasus (case method) dan pembelajaran team-based project	Persentase	50,8	56,3	61,8	66,7	71,5	77,7
	Indikator Sasaran 2.3.: Persentase program studi berstandar internasional (IKU 8)			Persentase	24	30	32	37	43	50
		Program Penguatan Kualitas Program Studi untuk memenuhi standar akreditasi internasional								
			Persentase program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional	Persentase	20	24	28	33	36	40
			Persentase program studi yang memiliki akreditasi A dan atau unggul terakreditasi dan atau terakreditasi unggul	Persentase	90	90	100	100	100	100
	Indikator Tujuan 1.4.: Nilai Faculty/Student Ratio									

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026	2027
	Indikator Sasaran 2.4.: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; bersertifikasi kompetensi/profesi yang diakui DIDU; atau Praktisi/Dosen Asing mengajar di dalam kampus (IKU 4)			Persentase	45,1	49,6	54,1	58,6	63,1	67,6
		Program penguatan kualitas dosen dan sumber daya manusia								
			Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	Persentase	45,1	49,6	54,1	58,6	63,1	67,6
			Persentase dosen dengan gelar akademik S3	Persentase	35,58	40	45	50	54	55
			Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	Persentase	1,8	3	4	5	6	7
			Persentase praktisi dari dunia industri yang mengajar	Persentase	22	25	28	31	34	37
			Persentase dosen asing	Persentase	11	14	17	20	23	25
	Indikator Tujuan 1.5.: Nilai <i>International Faculty Ratio</i>									
	Indikator Sasaran 2.5.: Persentase Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus (IKU 3)			Persentase	13,3	16	19	22	25	28
		Program Penguatan Profesi, Branding dan Penyelarasan Dunia Usaha – Dunia Industri								

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026	2027
			Persentase dosen berkegiatan di PT lain yang masuk dalam QS Top 100	Persentase	3,3	5	7	9	11	13
			Persentase dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	Persentase	10	11	12	13	14	15
Misi 2:										
Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri										
Tujuan 2: Mewujudkan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri	Indikator Tujuan 2.1. / 3.1.: Nilai <i>Research and Citation World Class University</i>									
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri	Indikator Sasaran 3.1. / 4.1.: Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)			Luaran Penelitian atau PkM / Jumlah Dosen	0,8	1	1,2	1,4	1,6	1,8
		Program Peningkatan Kualitas Publikasi Dosen UB								
			Persentase publikasi terindeks global per dosen	Persentase	65,2	73	80	87	94	100
Misi 3:										
Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat										

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja					
					2022	2023	2024	2025	2026	2027	
Tujuan 3: Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat	Indikator Tujuan 2.1. / 3.1.: Nilai Research and Citation World Class University										
Sasaran 4: Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat	Indikator Sasaran 3.1. / 4.1.: Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)			Luaran Penelitian atau PkM / Jumlah Dosen	0,8	1	1,2	1,4	1,6	1,8	
		Program Peningkatan Kualitas Publikasi Dosen UB									
			Persentase jumlah prototipe R & D per jumlah dosen	Persentase	1,3	1,7	2,1	2,4	2,7	3	
			Persentase jumlah prototipe industri per jumlah dosen	Persentase	0,4	0,6	0,7	0,8	0,9	1	
			Persentase karya inovasi yang didaftarkan dari hasil dosen	Persentase	0,7	0,9	1	1,2	1,4	1,6	
Misi 4:											
Melaksanakan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global											
Tujuan 4: Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional	Indikator Tujuan 4.1.: Indeks Reformasi Birokrasi										
Sasaran 5: Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas	Indikator Sasaran 5.1.: Nilai SAKIP			Nilai	n.a	B	B	BB	BB	A	

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja					
					2022	2023	2024	2025	2026	2027	
		Program penguatan perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi									
			Nilai komponen Perencanaan Kinerja	Nilai	n.a	26,75	27	27,25	27,5	27,75	
			Nilai komponen pengukuran kinerja	Nilai	n.a	19,06	18,31	18,56	18,81	19,06	
			Nilai komponen pelaporan kinerja	Nilai	n.a	11,09	11,34	11,59	11,84	12,09	
			Nilai komponen evaluasi kinerja	Nilai	n.a	7,48	7,73	7,98	8,23	8,48	
			Nilai komponen pencapaian sasaran/kinerja organisasi	Nilai	n.a	12,75	13	13,25	13,5	13,75	
	Indikator Sasaran 5.2.: Opini Laporan Keuangan (kinerja anggaran)			Nilai	n.a	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
		Program penguatan pengelolaan keuangan institusi									
			Jumlah Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0	0	0	0	
			Jumlah Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah	0	0	0	0	0	0	
			Efisiensi Kinerja Anggaran	%	87	87	87	88	88	88	
	Indikator Sasaran 5.3.: Nilai pembangunan Zona Integritas			Status	n.a	Pencanangan ZI	Pemenuhan dokumen ZI	Pengajuan WBK	WBK	WBK	
		Program penguatan reformasi birokrasi									

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026	2027
			Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	Nilai	77,6	80	83	85	88	90
			Nilai LKE Reformasi Birokrasi	Nilai	n.a	70	72	74	76	78
	Indikator Sasaran 5.4.: Persentase Pendapatan Non APBN yang bersumber dari perolehan di luar UKT			Persentase	2,34	4	4,2	5	5,4	6
		Program penguatan kemandirian keuangan								
			Persentase pendapatan badan usaha dibanding total pendapatan UB	Persentase	1,17	2	2,1	2,5	2,7	3
			Persentase pendapatan non UKT selain pendapatan badan usaha dibanding total pendapatan UB	Persentase	1,17	2	2,1	2,5	2,7	3
RUTIN PENYELENGGARAAN LAYANAN										
Sasaran 1: Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang aktif berkegiatan di luar kampus	Jumlah bulan layanan pendidikan			Bulan	12	12	12	12	12	12
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kemahasiswaan dan Alumni								
			Jumlah Mahasiswa yang dilayani bidang kemahasiswaan	Orang	5700	5700	5700	5700	5700	5700

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026	2027
Sasaran 2: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif lokal dan global			Jumlah Alumni yang dilayani bidang alumni	Orang	5700	5700	5700	5700	5700	5700
		Program Seleksi Mahasiswa Baru								
			Jumlah mahasiswa baru	Orang	1300	1300	1300	1300	1300	1300
		Program Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar								
			Jumlah mahasiswa aktif dalam PBM	Orang	5700	5700	5700	5700	5700	5700
		Dukungan Teknis Admiinstrasi Proses Belajar Mengajar								
			Jumlah mahasiswa yang dilayani Administrasi Akademik	Orang	5700	5700	5700	5700	5700	5700
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri										
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Riset, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah								
			Jumlah Riset dan Inovasi dan Publikasi Ilmiah yang dilayani	Judul	100	100	100	100	100	100

V M T S	Indikator Kinerja utama	Program	Indikator Program	Satuan	Baseline	Target Kinerja					
					2022	2023	2024	2025	2026	2027	
Sasaran 4: Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat									
			Jumlah Karya Pengabdian	Judul	100	100	100	100	100	100	
Sasaran 5: Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kerjasama									
			Jumlah Kerjasama yang diselenggarakan	Kegiatan	10	10	15	15	15	15	
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Umum dan Kerumahtanggaan									
			Bulan Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	Bulan	12	12	12	12	12	12	
		Dukungan Teknis penyelenggaraan Layanan Keuangan dan Akuntabilitas									
			Jumlah pagu anggaran	Rp Miliar	42	42	49	49	49	49	
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kepegawaian									
			Jumlah Pegawai Universitas Brawijaya	Orang	285	285	285	285	285	285	

4.2 Kerangka Pendanaan

Arah pengembangan FISIP UB jangka panjang ditunjang melalui stabilitas pendanaan untuk mewujudkan visi dan misi FISIP UB. Berbagai proyeksi pengembangan pelayanan, sumber daya, dan keuangan sangat menentukan dan berkaitan dengan perencanaan daya tampung mahasiswa, jenis pelayanan, jumlah dan spesifikasi SDM yang dibutuhkan, jumlah dan spesifikasi sarana prasarana, dan rencana pendapatan dan belanja.

4.2.1 Proyeksi Pelayanan Akademik

Berdasarkan arah strategi yang dicanangkan, FISIP UB berupaya meningkatkan upaya partisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan meningkatkan: 1) Angka Partisipasi Kasar (APK) dalam upaya membantu pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia melalui peningkatan jumlah mahasiswa S1 yang berasal dari kalangan ekonomi lemah dan daerah luar Pulau Jawa, 2) Mendorong peningkatan jumlah peserta didik S2 dan S3 secara signifikan dengan meningkatkan jumlah program studi dan daya tampung, 3) Mengoptimalkan penggunaan kurikulum dan metode pembelajaran yang efisien dan efektif melalui penggunaan teknologi informasi sehingga pembelajaran dapat lebih luas dijangkau peserta didik, dan 4) mengoptimalkan pelaksanaan program MBKM.

Tabel 4.2 Proyeksi Program Studi

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
S1	6	6	6	6	6
S2	2	3	4	5	6
S3	1	1	2	2	3
Total	9	10	12	13	15

Pada periode Agustus 2023 jumlah program studi yang ada di lingkungan FISIP UB mencapai 9 prodi, jumlah ini diperkirakan tetap sama sampai akhir tahun 2023, berdasarkan Tabel 4.2 jumlah prodi ditargetkan meningkat rata-rata 10% per tahun, dan persentase penambahan prodi difokuskan pada prodi S2 dan S3, dalam rangka menyelaraskan dan mendukung upaya universitas untuk meningkatkan jumlah APK dan meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. Meskipun jumlah prodi ditingkatkan, FISIP UB tetap konsisten berupaya mewujudkan kualitas prodi yang terakreditasi Nasional BAN-PT Unggul. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 4.2 ditargetkan pada akhir tahun 2027, persentase jumlah prodi terakreditasi BAN-PT Unggul akan mencapai

65%.

Upaya ini dilakukan dengan memenuhi standarisasi program studi sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai target adalah: 1) meningkatkan kualitas kurikulum dan proses belajar mengajar yang inovatif dan adaptif sesuai dengan perkembangan era digitalisasi, 2) menjaga rasio dosen tetap pada posisi ideal serta meningkatkan kualifikasi dosen berpendidikan S3 dan guru besar, 3) mengupayakan pemenuhan standar media pembelajaran dan peralatan laboratorium, 4) mengupayakan proses penyelesaian tugas akhir agar lebih cepat dan tepat guna mengurangi masa studi, 5) memfasilitasi partisipasi DUDI dalam proses pengembangan pendidikan dan penelitian untuk mendekatkan ilmu pengetahuan dunia nyata, dan 6) memperkuat penyelenggaraan *tracer study* untuk memantau keterserapan alumni.

Tabel 4.3 Akreditasi PS

Kualifikasi Akreditasi	2023	2024	2025	2026	2027
Internasional	-	3	5	6	6
BAN-PT Unggul	6	6	4	3	4
BAN-PT A	3	-	-	-	-
Belum Terakreditasi	-	1	3	4	4
Total	9	10	12	13	15

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan selain kualitas akreditasi di level nasional, FISIP UB juga menargetkan ada 6 prodi dari 15 prodi terakreditasi internasional (40%) pada tahun 2027, diutamakan untuk program studi S1. Target ini merupakan bagian dari strategi peningkatan reputasi FISIP UB secara internasional yang didorong melalui peningkatan pengakuan oleh lembaga-lembaga akreditasi yang diakui oleh Kemendikbud Ristek.

Tabel 4.4 Proyeksi Jumlah Mahasiswa

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
S1	5836	5836	5836	5836	5836
S2	141	200	250	300	350
S3	84	84	150	150	175
Total	6061	6120	6236	6286	6361

Meskipun data jumlah mahasiswa per semester ganjil 2023/2024 sudah mencapai 6061, namun di tahun 2024-2027 ditetapkan penambahan jumlah dan daya tampung mahasiswa yang dikhususkan penambahan pada mahasiswa pascasarjana (S2 dan S3) sesuai pembukaan program pascasarjana yang baru. Jumlah mahasiswa tersebut ditargetkan naik setiap tahunnya rata-rata 9%. Kenaikan jumlah mahasiswa tetap memperhatikan jumlah dosen dan kapasitas kelas yang tersedia. Peningkatan jumlah mahasiswa berhubungan dengan penambahan jumlah program studi baru dan penambahan kapasitas karena penyelenggaraan pembelajaran berbasis online. Guna meningkatkan daya tampung tersebut, jumlah mahasiswa baru program pascasarjana yang akan diterima setiap tahun akan naik rata-rata 9% (Tabel 4.4), sedangkan untuk mahasiswa baru program sarjana dipertahankan tetap jumlahnya.

Tabel 4.5 Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
S1	1341	1341	1341	1341	1341
S2	38	97	100	150	38
S3	10	10	30	30	10
Total	1386	1448	1471	1521	1389

Kenaikan penerimaan jumlah mahasiswa baru ditargetkan berasal dari prodi S2 dan S3 yakni sejumlah pada kisaran 9%. Selanjutnya, jumlah mahasiswa yang lulus diprediksikan juga akan meningkat seiring dengan peningkatan *student body*. Jumlah lulusan dihitung menggunakan prediksi rata-rata lama studi pada setiap jenjang program studi.

Tabel 4.6 Proyeksi Jumlah Lulusan

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
S1	941	978	1016	1055	1097
S2	31	32	33	35	36
S3	5	5	5	6	6
Total	977	1015	1055	1096	1139

Berdasarkan Tabel 4.6, peningkatan jumlah lulusan rata-rata 3,9% per tahun. Jumlah ini memang masih belum mencapai ideal dalam 5 (lima) tahun ke depan ditinjau dari rasio input/output mengingat pada beberapa jenjang program studi masih belum bisa menghasilkan lulusan 100% dalam durasi masa studi normalnya.

4.2.2 Proyeksi Pelayanan Kemahasiswaan

Proyeksi pelayanan kemahasiswaan diarahkan dalam rangka untuk mendorong prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional, peningkatan kualitas lulusan, dan peningkatan beasiswa. Berdasarkan Tabel 4.7. prestasi mahasiswa selama 5 tahun ditargetkan meningkat dengan periodisasi setiap 2 (dua) tahun sekali dengan rata-rata peningkatan 1,2%. Jumlah mahasiswa berprestasi ditargetkan rata-rata 3,1% dari total mahasiswa FISIP UB (Tabel 4.7).

Tabel 4.7 Prestasi Kemahasiswaan dan mahasiswa Berprestasi

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
Jumlah Prestasi Mahasiswa					
Wilayah/Regional	18	18	18	18	19
Provinsi	14	14	14	14	14
Nasional	9	9	9	9	9
Internasional	5	5	5	5	5
Jumlah	45	45	46	46	46
Jumlah Mahasiswa berprestasi					
Wilayah/Regional	72	72	73	73	74
Provinsi	54	54	55	55	56
Nasional	36	36	37	37	37
Internasional	18	18	18	18	19
Jumlah	181	181	183	183	185

Target kualitas lulusan didasarkan pada indikator berkaitan dengan durasi/lama waktu memperoleh pekerjaan dan tingkat gaji lulusan. FISIP UB terus berusaha untuk meningkatkan kualitas tracer study dengan berupaya memastikan bahwa semua lulusan TS-1 mengisi tracer study dengan Tingkat partisipasi s.d 2027 mencapai 98% lulusan (Tabel 4.8).

Tabel 4.8 Kualitas Tracer Study

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
Tracer Study					
Persentase mahasiswa yang mengisi form tracer study (dari lulusan TS-1)	21	30	40	50	60
Kualitas Lulusan	2023	2024	2025	2026	2027
Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (<6 bulan dan penghasilan > 1,2xUMR)	2509	2626	2743	2860	2976
Jumlah lulusan yang melanjutkan studi (<=12 bulan setelah terbitnya ijazah)	584	642	700	759	817
Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta	700	817	934	1050	1167
Jumlah Kualitas Lulusan	3793	4085	4377	4669	4961

Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan layak dengan masa studi <6 bulan ditargetkan meningkat s.d. 2027 hingga 51% dari lulusan S1. Upaya ini dilakukan sejalan dengan tujuan UB untuk meningkatkan graduate employability dengan cara 1) meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang mampu memenuhi kebutuhan lulusan di masyarakat termasuk implementasi program MBKM, 2) memperkuat jejaring alumni, 3) memperkuat tambahan kompetensi bagi lulusan sehingga dapat bersaing dengan lulusan PT yang lain dalam bentuk sertifikasi kompetensi, dan 4) memperkuat fungsi unit kerja yang pembinaan lulusan dan kewirausahaan.

Tabel 4.9 Jumlah Penerima Beasiswa dan Besaran Dana Beasiswa

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
Penerima Beasiswa (orang)					
Dana Pemerintah Pusat	350	361	371	382	394
Dana Swasta	25	26	27	27	28
Dana Pemerintah Daerah	5	5	5	5	6
Jumlah	380	391	403	415	428
Rasio Penerima Beasiswa/ Total Mahasiswa (%)	1:16	1:16	1:16	1:16	1:16
Dana Beasiswa (milyar Rp)	2.280	2.348	2.419	2.491	2.566
Dana Pemerintah Pusat	2.100	2.163	2.228	2.295	2.364
Dana Swasta	150	155	159	164	169
Dana Pemerintah Daerah	30	31	32	33	34

FISIP UB terus berupaya mendorong peningkatan jumlah beasiswa dari berbagai sumber. Secara umum pendanaan beasiswa kepada mahasiswa didominasi oleh pendanaan pemerintah pusat seperti Bidik Misi, BPDN, LPDP, Prestasi, dll. Jumlah ini ditargetkan terus meningkat seiring dengan jumlah student body di FISIP UB pada semua jenjang pendidikan. Adanya implementasi PTN BH menjadikan FISIP UB terus berupaya juga secara intensif mendorong beasiswa dari pihak swasta maupun pemerintah daerah. Upaya peningkatan beasiswa tersebut diharapkan dapat mempertahankan posisi mahasiswa penerima beasiswa FISIP UB pada kisaran 16% dari total mahasiswa.

4.2.3 Proyeksi Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Masyarakat

FISIP UB dalam 5 (lima) tahun ke depan berupaya untuk mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian didukung oleh skema pendanaan yang bersumber dari internal dan eksternal. Dana eksternal terdiri atas dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, universitas, swasta/industri dan institusi dari luar negeri. Tabel 4.10 menyajikan jumlah penelitian per sumber dana.

Tabel 4.10 Jumlah Penelitian berdasarkan Sumber Dana

Sumber (Milyar Rp)	2023	2024	2025	2026	2027
Dana Internal	4.000	4.400	4.840	5.324	5.856
Dana Eksternal	3.000	3.300	3.630	3.993	4.392
Jumlah	7.000	7.700	8.470	9.317	10.249
Pemerintah Pusat	400	440	484	532	586
Pemerintah Daerah	2.000	2.200	2.420	2.662	2.928
Universitas	600	660	726	799	878
Swasta/Industri	0	300	330	363	399
Luar Negeri	0	600	660	726	799
Jumlah	3.000	4.200	4.620	5.082	5.590

Ditargetkan dalam 5 (lima) tahun, jumlah penelitian meningkat rata-rata 10%, dengan rasio perbandingan penelitian per dosen 0,9. Adapun jumlah pendanaan yang ditargetkan diserap untuk penelitian tersebut adalah sebesar 100%.

Sumber pendanaan penelitian terbesar dari dana kerjasama dengan pemerintah daerah dengan komposisi rata-rata 75% dari total pendanaan penelitian. Tahun 2024-2027, ditargetkan dana penelitian kerjasama akan meningkat rata-rata 10%/ tahun. Pendanaan penelitian internal juga ditingkatkan seiring target peningkatan partisipasi jumlah riset dosen. Tabel 4.11 menunjukkan peningkatan jumlah penelitian diharapkan dapat mendorong peningkatan publikasi ilmiah secara signifikan. Setiap tahun, ditargetkan rasio penelitian adalah 1:1,6 artinya bahwa 1 penelitian setidaknya menghasilkan 1-2 publikasi dalam bentuk buku atau jurnal.

Tabel 4.11 Jumlah Publikasi Ilmiah

Sumber	2023	2024	2025	2026	2027
Buku					
ISBN	20	24	29	35	41
Non-ISBN	20	24	29	35	41
Jurnal					
Internasional	53	64	76	92	110
Nasional Terakreditasi	23	28	33	40	48
Nasional Tidak Terakreditasi	20	24	29	35	41
Jumlah	136	163	196	235	282

Rasio jumlah publikasi dibanding jumlah dosen ditargetkan rata-rata pada kisaran 1,1-1,2. Artinya semua dosen per tahun ditargetkan memiliki publikasi ilmiah bisa dalam bentuk jurnal maupun buku. Selain dalam bentuk publikasi, penelitian diharapkan dapat menghasilkan HKI dan paten dengan perkiraan jumlah sebagaimana dalam Tabel 4.14. Prediksi jumlah HKI didasarkan target bahwa 20% dari penelitian akan menghasilkan HKI dan 1% dari riset akan menghasilkan paten. Kebijakan pengembangan HKI dan paten merupakan sinergi antara program pendanaan penelitian dan ketentuan tentang pengurusan HKI dan paten.

Tabel 4.12 Jumlah HKI dan Paten

Sumber	2023	2024	2025	2026	2027
HKI	30	32	33	35	36
Paten	2	2	2	2	2
Jumlah	32	33	35	36	38

Kinerja institusi PTNBH juga diukur dari jumlah pengabdian masyarakat yang diselenggarakan. Kegiatan pengabdian Masyarakat didominasi oleh pendanaan dari internal FISIP UB untuk mendorong agar hasil-hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pendanaan internal dalam bentuk program maupun hibah terus diupayakan dengan perbandingan setidaknya 2:1 (2 orang dosen untuk 1 kegiatan pengabdian) sebagaimana Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Sumber Dana Pengabdian Masyarakat

Sumber	2023	2024	2025	2026	2027
Dana Internal	1.600	1.760	1.936	2.130	2.343
Dana Eksternal	300	330	363	399	439
Jumlah	1.900	2.090	2.299	2.529	2.782
Pemerintah Pusat	100	110	121	133	146
Pemerintah Daerah	200	220	242	266	293
Universitas	1	50	55	61	67
Swasta/Industri	1	200	220	242	266
Luar Negeri	1	300	330	363	399
Jumlah	303	880	968	1.065	1.171

Kegiatan pengabdian juga didorong bekerjasama dengan berbagai institusi pemerintah maupun swasta dalam bentuk kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, workshop, pendampingan ataupun konsultasi. Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat FISIP UB.

Pendanaan pengabdian masyarakat diperkirakan meningkat rata-rata 10% per tahun. Komposisi pendanaan terbesar berasal dari pemerintah pusat dan daerah sebesar 65% dari total pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Sehubungan dengan upaya untuk meningkatkan pendanaan eksternal penelitian dan pengabdian masyarakat dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta, FISIP UB akan melakukan penataan prosedur kerjasama penelitian dan pengabdian dengan pihak eksternal agar lebih fleksibel namun tetap terkontrol. Prosedur keuangan yang menjadi penghambat kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat akan segera diperbaiki, sehingga dapat meningkatkan minat para dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian dari pendanaan eksternal.

4.2.4 Proyeksi Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mendukung terwujudnya rencana strategis FISIP UB, diperlukan perkiraan SDM yang mencukupi namun tetap menekankan pada aspek efisiensi dan produktivitas. Arah strategi SDM ditujukan per karakteristik SDM berupa Dosen dan Tenaga Kependidikan. Peningkatan jumlah dosen terus dilakukan dengan target angka rasio dosen/mahasiswa dengan perbandingan 1:30. Adapun untuk tenaga kependidikan, jumlahnya sudah ideal yaitu 1:51 mahasiswa, jumlah tersebut sudah mendekati standar universitas yaitu 1:53. Proyeksi jumlah SDM dapat dilihat dari Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Proyeksi jumlah SDM

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
Dosen					
PNS	80	90	90	90	90
Non PNS	112	112	115	120	125
Jumlah	192	202	205	210	215
Tendik					
PNS	9	8	8	8	8
Non PNS	108	107	106	106	106
Jumlah	117	115	114	114	114
Total Dosen + Tendik	309	317	317	324	329

Khusus untuk dosen masih dilakukan proses penerimaan dari jalur non-PNS karena adanya penambahan prodi baru. Untuk jalur PNS diperkirakan tidak ada rekrutmen tenaga PNS mulai tahun 2024 kecuali dari jalur mutasi antar institusi. Proyeksi jumlah SDM dilakukan guna mengidentifikasi kebutuhan dosen agar fakultas dapat melakukan penataan homebase dosen yang tepat. Penempatan homebase yang tepat akan mendorong peningkatan kualitas prodi, yang mampu unggul dalam persaingan dengan para kompetitor. Dengan dibukanya beberapa prodi pascasarjana baru tentunya membutuhkan penambahan jumlah dosen berkualifikasi S3, tentunya kebutuhan tersebut dipenuhi melalui pergeseran dari dosen yang ada di prodi S1 (sarjana), kekosongan dosen yang ada di prodi S1 harus diisi oleh SDM yang sesuai melalui proses perekrutan kandidat yang menguasai *skill* serta memiliki kualifikasi yang dibutuhkan, dengan harapan terpenuhinya kebutuhan tersebut, fakultas memiliki dosen berkualitas unggul yang dapat mendorong produktivitas serta daya saing prodi serta fakultas. Produktivitas meningkatkan kualitas fakultas serta membantu mempercepat pencapaian tujuan fakultas.

Dosen yang dikelola dan ditempatkan di posisi dan homebase yang tepat akan lebih terlibat (*engaged*) dalam menjalankan kewajibannya. Mereka akan memiliki motivasi untuk meningkatkan fungsional mereka, punya daya tahan tinggi, merasa dihargai sesuai keahlian mereka, dan lebih produktif dalam menjalankan perannya. Dosen yang betah cenderung tidak akan mudah meninggalkan fakultas, sehingga akan mengurangi *turnover* dosen akibat penempatan yang tidak sesuai dengan

skill dan kemampuan. Dari gambaran tersebut, untuk dosen ditargetkan akan memiliki jabatan fungsional seperti yang tercantum dalam tabel 4.15.

Tabel 4.15 Proyeksi Jabatan Fungsional Dosen

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
Guru Besar	5	6	7	8	10
Lektor Kepala	14	14	14	14	14
Lektor	7	7	7	7	7
Asisten Ahli	82	91	113	117	120
Tenaga Pengajar	64	64	64	64	64
Total	192	202	205	210	215

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan jumlah Guru Besar ditargetkan akan naik 100% menjadi 10 orang pada akhir tahun 2027. Program upaya percepatan guru besar terus diintensifkan dengan memberikan hibah penelitian untuk doktor yang sudah bergelar lektor kepala, pemberian insentif publikasi ilmiah untuk menunjang persyaratan guru besar, termasuk pendampingan intensif kepada para calon - calon guru besar potensial. Untuk dosen yang masih belum memiliki jabatan fungsional (masih sebagai tenaga pengajar) masih belum dapat dikurangi karena selama 5 tahun kedepan masih dilakukan rekrutmen dosen dan masih banyaknya asisten dosen yang belum lulus. Berkaitan dengan tingkat pendidikan dosen, dengan adanya program asisten dosen dan rekrutmen dosen bergelar S3, maka jumlah dosen berpendidikan Doktor ditargetkan terus meningkat seperti yang tercantum dalam tabel 4.16.

Tabel 4.16 Proyeksi Jenjang Pendidikan Dosen

Jenjang	2023	2024	2025	2026	2027
Doktor	47	50	55	60	70
Magister	145	152	150	150	145
Total	192	202	205	210	215

4.2.5 Proyeksi Sarana dan Prasarana

Strategi pengembangan sarana dan prasarana diarahkan sesuai dengan rancangan kebutuhan FISIP UB 2023-2027. Rancangan pengembangan sarana

dan prasarana secara garis besar ditekankan pada aspek:

1. Optimalisasi melalui resource sharing gedung kuliah dan ruang laboratorium untuk mencapai tingkat utilisasi yang efisien yang masih memberikan ruang pada penempatan peralatan laboratorium/praktikum, ruang terbuka hijau, dan lahan parkir;
2. Penyediaan dan pemutakhiran peralatan laboratorium di FISIP UB
3. Penambahan Gedung, sarana, dan prasarana FISIP UB untuk mengakomodasi penambahan program studi baru dan daya tampung mahasiswa, termasuk bagi mahasiswa difabel;
4. Perbaikan kondisi fisik dan peningkatan umur ekonomis bangunan serta optimalisasi sarana mitigasi dalam upaya mencapai Gedung FISIP UB sesuai dengan standar internasional;
5. Peningkatan ruang terbuka hijau dan sarana prasana yang mendukung kelestarian lingkungan

4.2.6 Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan adalah perkiraan pendapatan dan pengeluaran masa depan yang diperlukan fakultas. Proyeksi ini adalah hasil analisis komparatif dari data tahun sebelumnya untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang akan menjadi masa depan fakultas. Proyeksi ini akan membantu membuat prediksi yang tepat tentang kinerja fakultas dan membantu membuat keputusan penting terkait pengembangan, sumber pembiayaan, strategi pengendalian, dan manajemen inventaris. Proyeksi yang disusun adalah Proyeksi jangka menengah sesuai masa berlaku renstra yang mencakup 3 sampai 5 tahun ke depan dimaksudkan khusus untuk menarik investor atau membuat rencana strategis.

Penting untuk diperhatikan bahwa proyeksi keuangan adalah alat yang berharga bagi fakultas mengingat informasi yang disajikan tentang kemampuan finansial fakultas untuk menghasilkan atau meraih tujuan secara maksimum, meningkatkan arus kas, dan sebagai ukuran jumlah piutang yang dapat ditoleransi. Proyeksi ini juga menjadi kunci untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang rencana strategis. Fakultas yang membuat proyeksi keuangan adaptif yang akurat memiliki posisi yang lebih baik untuk menentukan proses operasional utama dan kebutuhan SDM serta kebutuhan sumber daya di masa depan. Berdasarkan proyeksi penyelenggaraan tridharma

perguruan tinggi yang telah disebutkan diatas, diperkirakan komposisi keuangan FISIP UB selama 5 (lima) tahun ke depan akan terus mengalami peningkatan baik dari struktur pendapatan maupun belanja. Proyeksi pendapatan UB dapat dilihat dalam Tabel 4.17 pada halaman berikutnya.

Tabel 4.17 Rencana Pendanaan 2023 - 2027

V M T S	Indikator Kinerja utama	Alokasi Pendanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
Visi:						
Menjadi Fakultas Pelopor dan Pembaharu bereputasi Internasional dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama yang menunjang Industri berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat						
Misi 1:						
Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat						
Tujuan 1	Indikator Tujuan 1.1.: Nilai <i>Employer Reputation World Class University</i>					
Sasaran 1	Indikator Sasaran 1.1.: Persentase lulusan mendapat pekerjaan yang layak, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta (IKU 1)	Rp 276.235.000	Rp 284.522.050	Rp 293.057.712	Rp 301.849.443	Rp 310.904.926
	Indikator Sasaran 1.2: Persentase mahasiswa mendapat pengalaman di luar program studi (IKU 2)	Rp 247.000.000	Rp 254.410.000	Rp 262.042.300	Rp 269.903.569	Rp 278.000.676
	Indikator Sasaran 1.3.: Indeks Pembangunan Karakter Mahasiswa					
	Indikator Tujuan 1.2.: Nilai <i>International Student Ratio</i>					
Indikator Sasaran 1.4.: Persentase mahasiswa asing	Rp 152.900.000	Rp 157.487.000	Rp 162.211.610	Rp 167.077.958	Rp 172.090.297	
Sasaran 2	Indikator Tujuan 1.3.: Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i>					
	Indikator Sasaran 2.1.: Persentase kemitraan program studi dengan PT QS / mitra DIDU (IKU 6)	Rp 552.940.000	Rp 569.528.200	Rp 586.614.046	Rp 604.212.467	Rp 622.338.841
	Indikator Sasaran 2.2.: Persentase kelas yang kolaboratif dan partisipatif (IKU 7)	Rp 278.400.000	Rp 286.752.000	Rp 295.354.560	Rp 304.215.197	Rp 313.341.653
	Indikator Sasaran 2.3.: Persentase program studi berstandar internasional (IKU 8)	Rp 1.506.620.000	Rp 1.551.818.600	Rp 1.598.373.158	Rp 1.646.324.353	Rp 1.695.714.083
	Indikator Tujuan 1.4.: Nilai <i>Faculty/Student Ratio</i>					
	Indikator Sasaran 2.4.: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; bersertifikasi kompetensi/profesi yang diakui DIDU; atau Praktisi/Dosen Asing mengajar di dalam kampus (IKU 4)	Rp 1.279.570.000	Rp 1.317.957.100	Rp 1.357.495.813	Rp 1.398.220.687	Rp 1.440.167.308
	Indikator Tujuan 1.5.: Nilai <i>International Faculty Ratio</i>					
Indikator Sasaran 2.5.: Persentase Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus (IKU 3)	Rp 271.950.000	Rp 280.108.500	Rp 288.511.755	Rp 297.167.108	Rp 306.082.121	

V M T S	Indikator Kinerja utama	Alokasi Pendanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
Misi 2:		Rp 5.555.235.263	Rp 5.721.892.321	Rp 5.893.549.091	Rp 6.070.355.563	Rp 6.252.466.230
Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri						
Tujuan 2	Indikator Tujuan 2.1. / 3.1.: Nilai Research and Citation World Class University					
Sasaran 3	Indikator Sasaran 3.1. / 4.1.: Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)					
Misi 3:						
Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat						
Tujuan 3	Indikator Tujuan 2.1. / 3.1.: Nilai Research and Citation World Class University					
Sasaran 4	Indikator Sasaran 3.1. / 4.1.: Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)					
Misi 4:						
Melaksanakan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global						
Tujuan 4	Indikator Tujuan 4.1.: Indeks Reformasi Birokrasi					
Sasaran 5	Indikator Sasaran 5.1.: Nilai SAKIP	Rp 165.318.000	Rp 170.277.540	Rp 175.385.866	Rp 180.647.442	Rp 186.066.865
	Indikator Sasaran 5.2.: Opini Laporan Keuangan (kinerja anggaran)	-	-	-	-	-
	Indikator Sasaran 5.3.: Nilai pembangunan Zona Integritas	Rp 119.900.000	Rp 123.497.000	Rp 127.201.910	Rp 131.017.967	Rp 134.948.506
	Indikator Sasaran 5.4.: Persentase Pendapatan Non APBN yang bersumber dari perolehan di luar UKT	-	-	-	-	-
RUTIN PENYELENGGARAAN LAYANAN						
Sasaran 1: Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang aktif berkegiatan di luar kampus		Rp 3.876.084.750	Rp 3.992.367.293	Rp 4.112.138.312	Rp 4.235.502.460	Rp 4.362.567.535
Sasaran 2: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif lokal dan global						
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri		Rp 10.000.000.000	Rp 11.900.000.000	Rp 13.090.000.000	Rp 14.399.000.000	Rp 15.839.000.000

V M T S	Indikator Kinerja utama	Alokasi Pendanaan				
		2023	2024	2025	2026	2027
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri		Rp 10.000.000.000	Rp 11.900.000.000	Rp 13.090.000.000	Rp 14.399.000.000	Rp 15.839.000.000
Sasaran 4: Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat		Rp 2.203.000.000	Rp 2.970.000.000	Rp 3.267.000.000	Rp 3.594.000.000	Rp 3.594.000.000
Sasaran 5: Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas		Rp 27.621.376.000	Rp 28.450.017.280	Rp 29.303.517.799	Rp 30.182.623.332	Rp 31.088.102.032
Jumlah		Rp 54.106.529.013	Rp 58.030.634.883	Rp 60.812.453.930	Rp 63.782.117.548	Rp 66.595.791.074

BAB V

PENUTUP

Renstra FISIP UB 2023-2027 adalah acuan mendasar bagi semua program studi dan unit di bawah naungan FISIP, hingga pengelolaan fakultas itu sendiri. Renstra ini dapat digunakan untuk pihak-pihak dalam menyusun rencana kerja dan penyusunan anggaran yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk mendorong penyelenggaraan fakultas dan unit di bawahnya yang lebih terarah dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Renstra juga berguna untuk mendorong pencapaian tujuan organisasi melalui penyusunan kerja secara efektif dan efisien serta dukungan rencana penggunaan anggaran sesuai dengan program kerja yang telah tersusun.

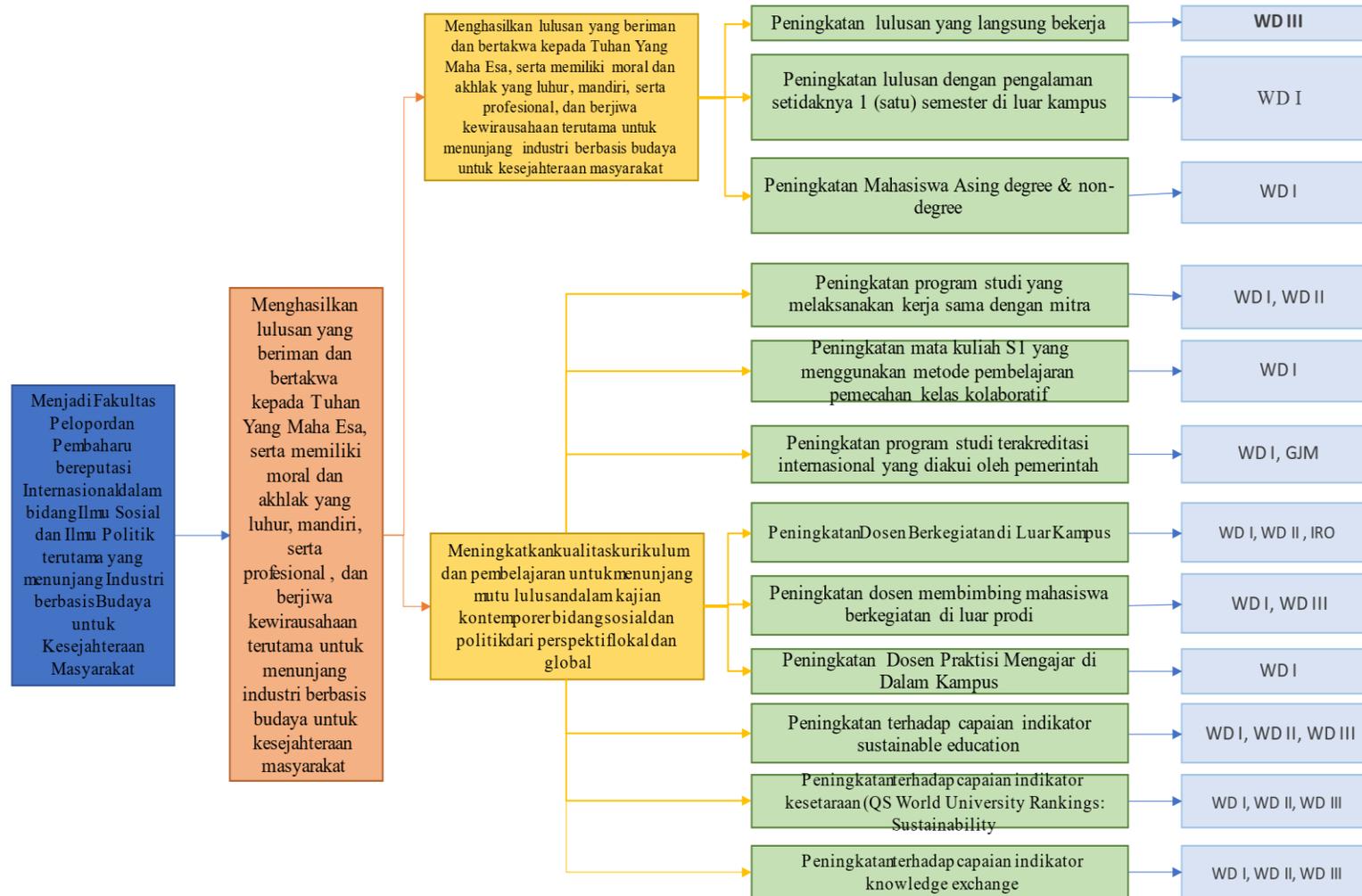
Pada dasarnya, dokumen Renstra FISIP UB 2023-2027 tidak terlepas dari turunan dokumen perencanaan dari universitas sesuai dengan kondisi dan tujuan yang diharapkan. Rumusan Renstra FISIP juga tidak terlepas dari pemetaan masalah dan langkah strategis yang dibangun dengan evaluasi kondisi terkini hingga tantangan implementasi dan inovasi program kedepannya.

Seperti yang sudah disampaikan pada bagian awal dokumen ini, FISIP UB memiliki orientasi utama adalah merealisasikan mandat Perguruan Tinggi dalam menghasilkan lulusan dengan gelar Sarjana, Magister, dan Doktor di bidang ilmu sosial dan ilmu politik. Upaya ini juga perlu dikawal dengan lebih baik seiring dengan perkembangan teknologi, tantangan global, karakteristik kompetitif, hingga membangun program-program berkesinambungan dalam mempersiapkan lulusan yang siap untuk berkontribusi bagi negara dan masyarakat.

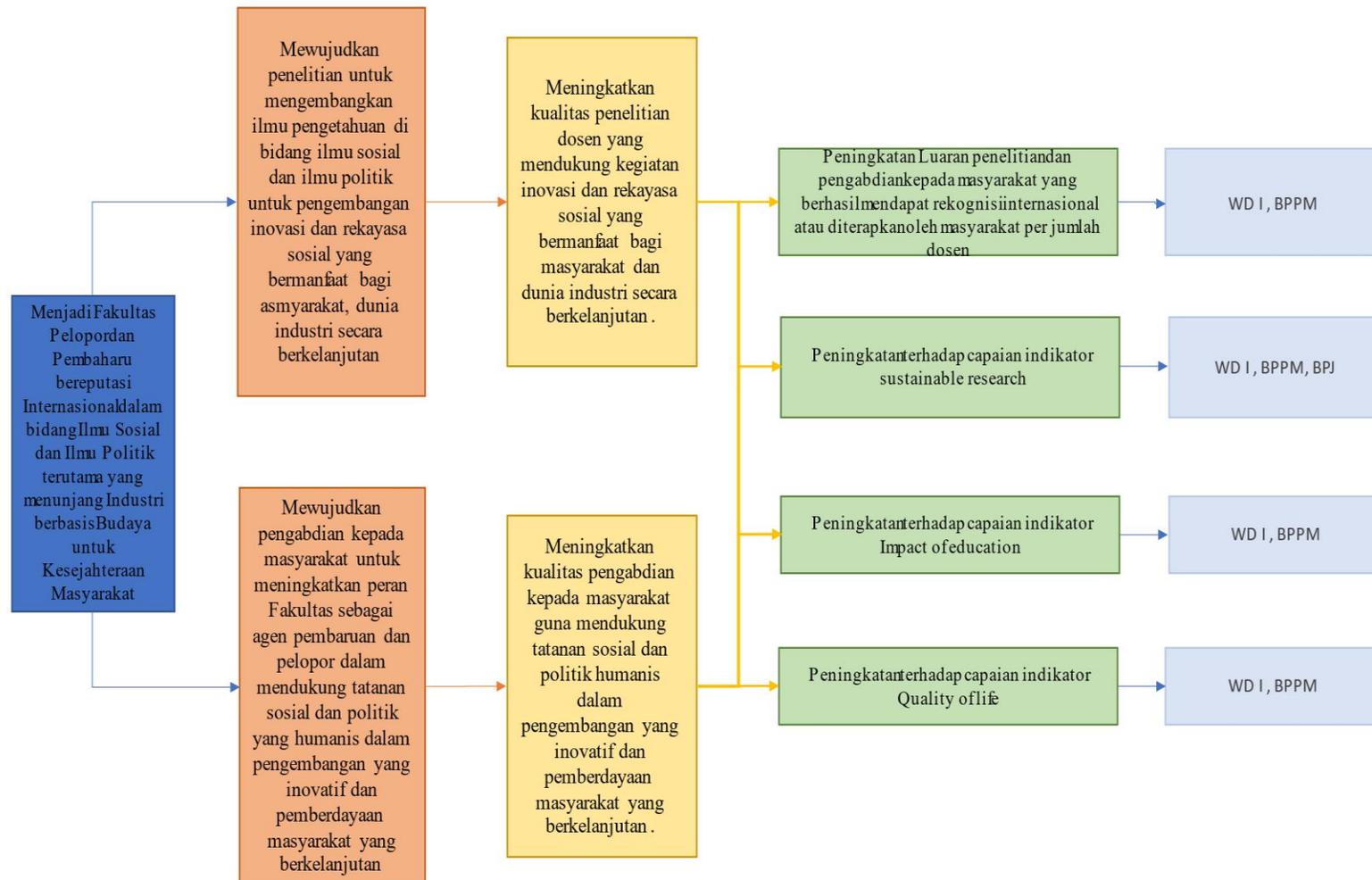
Untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, tim mendorong kehadiran dokumen Renstra FISIP UB 2023-2027 melalui beberapa tahapan dan hasil perbaikan atas masukan dan kritik yang diberikan oleh civitas akademikan dan stakeholders lainnya. Hal ini diharapkan berlangsung dalam pelaksanaan program yang telah disusun sehingga mencapai hasil yang maksimal, efisien serta dukungan rencana penggunaan anggaran sesuai dengan program kerja yang telah tersusun.

LAMPIRAN

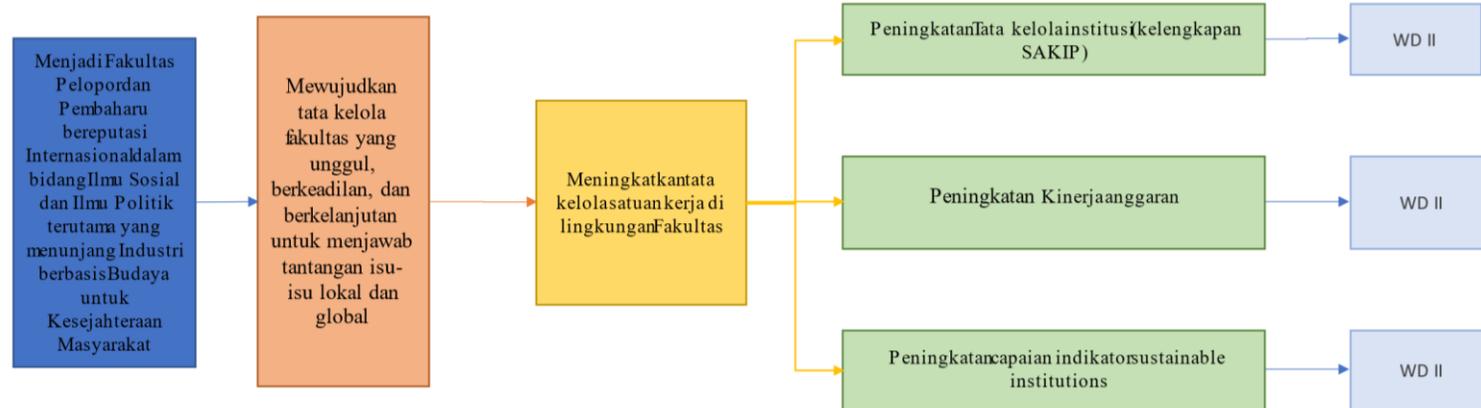
1. Pohon Kinerja



Gambar 1. Pohon Kinerja Tujuan 1



Gambar 2. Pohon Kinerja Tujuan 2 dan 3



Gambar 3. Pohon Kinerja Tujuan 4

2. Definisi Operasional

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
VISI									
Menjadi Fakultas Pelopor dan Pembaharu bereputasi Internasional dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama yang menunjang Industri berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat									
MISI 1									
Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat									
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan terutama untuk menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat	Indikator Tujuan 1.1.: Nilai Employer Reputation World Class University								
Sasaran 1: Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang aktif berkegiatan di luar kampus	Indikator Sasaran 1.1. Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan layak, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta (IKU 1)			Persentase	<p>Definisi lulusan :</p> <p>1. Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi</p> <p>2. Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan. Contoh: saat melapor IKU di tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun anggaran 2021</p> <p>Kriteria lulusan yang langsung Bekerja :</p> <p>1. Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah</p> <p>2. Gaji > 1.5X UMR</p> <p>a. Gaji lebih dari 1.5 (satu koma dua) kali lipat upah minimum</p> <p>b. Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)</p> <p>c. Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan</p> <p>Kualifikasi bekerja di institusi/organisasi multilateral:</p> <p>1. Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam</p>	Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta x konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan) / total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).	SINATRA	Wakil Dekan 3 dan DEPARTEMEN	Mendirikan pusat karir yang dilengkapi dengan sarana, prasarana dan sumber daya memadai untuk membantu mahasiswa dalam mencari pekerjaan yang sesuai
		Program Peningkatan Pengembangan Karir dan Kewirausahaan							
			Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (<6 bulan dan penghasilan > 1,2xUMR	Persentase	<p>Definisi lulusan :</p> <p>1. Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi</p> <p>2. Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan. Contoh: saat melapor IKU di tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun anggaran 2021</p> <p>Penjelasan Masa Tunggu</p> <p>1. Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah</p> <p>Penjelasan Gaji</p> <p>1. Gaji lebih dari 1.5 (satu koma lima) kali lipat upah Minimum</p> <p>2. Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)</p> <p>3. Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan</p> <p>Kualifikasi bekerja di perusahaan swasta :</p> <p>1. Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non multinasional</p> <p>2. Lulusan memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT</p> <p>3. Lulusan tidak memiliki Perjanjian Kerja Kontrak Karyawan Paruh Waktu</p> <p>4. Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK</p> <p>Kualifikasi bekerja di perusahaan nir laba :</p> <p>1. Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional</p> <p>2. Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT</p> <p>3. Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu</p> <p>4. Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)</p>	$(n / t) * 100$ $n =$ jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan <6 bulan dan penghasilan > 1,5xUMR $t =$ total jumlah lulusan	SINATRA	Wakil Dekan 3 dan DEPARTEMEN	Memperkuat peran ikatan alumni, khususnya berbasis program studi, dalam pengembangan jejaring kerja Meningkatkan pembinaan alumni secara sistematis dan terencana

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINIS OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	Persentase	<p>Definisi lulusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan. Contoh: saat melapor IKU di tahun anggaran 2022, lulusan yang tercapak adalah yang lulus sepanjang tahun anggaran 2021. <p>Kriteria lulusan yang menjadi wiraswasta :</p> <ol style="list-style-type: none"> Masa tunggu <6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah Gaji >1.2X UMR <ol style="list-style-type: none"> Gaji >1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK) Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT) Perusahaan Perorangan tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK Perusahaan dengan bentuk selain Perusahaan Perorangan harus memiliki SIUP atau IUMK Menjadi pekerja lepas : <ol style="list-style-type: none"> Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen Tidak memiliki Perjanjian Kerja Tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK Pekerja lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya, dimana Pemasukan pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus <ol style="list-style-type: none"> Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK) Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas. 	(Jumlah Lulusan yang Menjadi Wiraswasta dalam ≤12 Bulan) / (Jumlah Total Lulusan) x 100%	SINATRA	Wakil Dekan 3 dan DEPARTEMEN	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan program studi pendidikan yang fokus pada kewirausahaan, seperti mata kuliah terkait bisnis, pelatihan praktis, dan pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk mengembangkan ide- ide bisnis. Akses kepada para lulusan untuk mendapatkan pendampingan dan mentoring dari para pengusaha yang sukses Pelatihan keterampilan yang relevan untuk berwirausaha seperti keterampilan komunikasi, negosiasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan keterampilan teknis yang spesifik untuk industri tertentu
			Persentase lulusan melanjutkan studi	Persentase	<p>Jangka waktu <12 bulan setelah lulus</p> <ul style="list-style-type: none"> Masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah <p>Definisi S1/S1 terapan</p> <ul style="list-style-type: none"> Program studi sarjana atau sarjana terapan <p>Definisi S2/S2 terapan</p> <ul style="list-style-type: none"> Program studi magister atau magister terapan <p>Definisi S3/S3 terapan</p> <ul style="list-style-type: none"> Program doktor atau doktor terapan Definisi dalam negeri Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti Definisi Luar Negeri Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 	$(n / t) * 100$ $n =$ Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah $t =$ jumlah peserta uji kompetensi dan profesi	<ol style="list-style-type: none"> Daftar alumni Mendapatkan surat penerimaan melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Terdaftar dalam PDDIKTI 		<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan program beasiswa atau bantuan keuangan khusus yang ditujukan untuk mendukung lulusan yang berprestasi dan berpotensi tinggi Kemitraan dengan universitas atau institusi pendidikan lain yang menawarkan program lanjutan yang relevan
	Indikator Sasaran 1.2: Persentase mahasiswa mendapat pengalaman di luar program studi (IKU 2)			Persentase	<p>Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi Penjelasan kegiatan di luar kampus :</p> <ol style="list-style-type: none"> Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Penetapan mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi Jumlah sks setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 8 (delapan) area Kegiatan diluar kampus meliputi : <ol style="list-style-type: none"> Magang/Praktik Industri Proyek di Desa Pertukaran Pelajar Penelitian/Riset Wirasaha Studi/Proyek Independen Proyek Kemanusiaan Mengajar di Sekolah 	(Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Pembelajaran di Luar Program Studi) / (Jumlah Total Mahasiswa) x 100%	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Menjalin kemitraan dengan universitas atau institusi pendidikan di luar negeri untuk menjalankan program pertukaran mahasiswa. Menawarkan program praktik kerja di luar negeri yang memungkinkan mahasiswa untuk menggabungkan pengalaman kerja dengan lingkungan budaya yang baru Mengembangkan program kegiatan masyarakat di luar kampus, seperti program sukarelawan atau magang di komunitas sekitar

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
	Indikator Sasaran 1.3.: Indeks Pembangunan Karakter Mahasiswa			Indeks					
		Program Peningkatan Kualitas Mahasiswa dengan Pengalaman di Luar Kampus							
			Persentase mahasiswa yang mengikuti magang/praktik kerja	Persentase	Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi Magang/praktik industri : Kegiatan Magang di perusahaan, Organisasi Nirlaba, Organisasi Multilateral, Institusi Pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (Startup company), dengan ketentuan wajib mendapat pembimbingan dari dosen atau pengajar. Selain pendampingan dari dosen atau pengajar, perusahaan tempat magang wajib menyediakan mentor/pendamping magang untuk mahasiswa. Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB) dirancang bersama industry, direkognisi oleh PT dan ditetapkan SKS-nya oleh PT. Antara PT dan Industri wajib memiliki kesepakatan dalam bentuk MoU/PKS untuk menjamin proses magang yang berkualitas serta memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi Kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan t = total jumlah mahasiswa	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	1. Menjalin hubungan dengan perusahaan dan organisasi di sektor yang relevan untuk menciptakan peluang magang bagi mahasiswa 2. Menyediakan program pembimbingan dan persiapan sebelum mahasiswa memulai magang
			Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan	Persentase	Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi yang melakukan asistensi pada Satuan Pendidikan : Satuan pendidikan dasar dan menengah yang meliputi Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK), Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK), Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan Program Paket A/Ula, Paket B/Wustha, dan Program Paket C/Ulya. Mengajar di satuan pendidikan: Kegiatan mengajar dapat dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat terletak di lokasi kota maupun terpencil. Program ini difasilitasi oleh kemendikbud. Kemendikbud akan menetapkan sekolah yang masuk dalam program tersebut, sedangkan kewajiban PT adalah menyediakan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pembimbingan, pelatihan, monitoring serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa. Pemerintah daerah dapat mengajukan kebutuhan mahasiswa mengajar di daerahnya (kompetensi mata pelajaran dan jumlahnya).	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan t = total jumlah mahasiswa	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	1. Menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah dan satuan pendidikan lainnya 2. Memberikan pengakuan dan insentif bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan asistensi mengajar 3. Menyediakan pendampingan dan supervisi kepada mahasiswa selama mereka terlibat dalam kegiatan asistensi mengajar.

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian di Lembaga riset/pusat studi	Persentase	<p>Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi</p> <p>Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti. Kegiatan penelitian dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, Perguruan Tinggi dan seterusnya. PT hendaknya menjalin Kerjasama dengan lembaga/laboratorium riset. Selain itu PT berkewajiban bersama-sama dengan lembaga/laboratorium riset melakukan pendampingan terhadap mahasiswa yang benar-benar ahli dalam topik riset yang dijalankan oleh mahasiswa. Luaran riset yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penilaian antara lain: Skala indeks jurnal, Hak Kekayaan Intelektual, Kualitas Produk Inovasi, Penghargaan dari penyelenggara perlombaan dan lain-lain.</p> <p>Pusat Studi : Lembaga/Pusat fungsional yang dibentuk Rektor melalui dan dibawah koordinasi LPPM dan diberi tugas pokok memperkuat fungsi penelitian di tingkat Universitas.</p> <p>Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).</p>	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan t = total jumlah mahasiswa	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Pelibatan mahasiswa FISIP dalam penelitian di lembaga riset atau pusat studi di dalam ataupun diluar UB seperti pelatihan metodologi penelitian, analisis data, penulisan proposal penelitian, dan keterampilan komunikasi ilmiah Kerjasama dan kolaborasi yang kuat dengan lembaga riset atau pusat studi terkemuka
			Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan proyek kemanusiaan	Persentase	<p>Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi</p> <p>Proyek kemanusiaan: Proyek kemanusiaan akan menciptakan mahasiswa yang memiliki jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minat yang menjadi 'foot soldiers' yang mereplikasi proyek-proyek kemanusiaan.</p> <p>Tujuan kegiatan adalah menjadikan mahasiswa paripurna yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika, memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan agar dapat diselesaikan sesuai dengan minat dan keahlian masing-masing.</p> <p>Dalam menjalankan kegiatan, PT harus melakukan Kerjasama dengan pihak Kemendikbud dan juga organisasi kemanusiaan baik ditingkat nasional maupun internasional. Banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Wajib memperoleh pendampingan dan pembimbingan baik dari PT asal maupun dari pihak yang bekerjasama, kegiatan harus terstruktur dan terukur. Mahasiswa berhak mendapatkan jaminan keamanan misalnya dalam bentuk asuransi Kesehatan.</p> <p>Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping dengan mempertimbangkan penilaian dari mentor organisasi kemahasiswaan atau lembaga penyelenggara kegiatan kemanusiaan berdasarkan peran mahasiswa dalam proyek kemanusiaan, hasil yang didapatkan, serta tingkat kesulitan dan kompleksitas isu kemanusiaan yang dikerjakan.</p>	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan proyek kemanusiaan t = total jumlah mahasiswa	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan proyek kemanusiaan Mempromosikan kesadaran tentang kegiatan proyek kemanusiaan kepada mahasiswa Menjalin kemitraan dengan organisasi kemanusiaan yang beroperasi di tingkat lokal, nasional, atau internasional

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan	Persentase	<p>Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi</p> <p>Wirausaha: Yang termasuk dalam kegiatan ini adalah mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan dengan bimbingan dan pendampingan dari dosen atau pengajar, yang dilakukan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pengajar. PT berkewajiban menyediakan pusat inkubasi bisnis pemula bagi mahasiswa, menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan terpadu dengan praktik langsung, memberikan pelatihan dan pendampingan dari dosen serta ahli kewirausahaan, menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar, memberikan konversi nilai kegiatan kewirausahaan menjadi SKS yang didapatkan oleh mahasiswa.</p> <p>Penilaian dapat dilakukan dosen pembimbing dengan memerhatikan capaian dari proyek kewirausahaan yang dijalankan mahasiswa (mempertimbangkan besarnya keuntungan, manfaat social, besar karyawan, besaran modal, jangkauan pasar dan lain lain). Mahasiswa diwajibkan membuat laporan kegiatan kewirausahaan sebagai acuan penilaian dosen pembimbing.</p>	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan t = total jumlah mahasiswa	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang meliputi aspek- aspek dasar bisnis seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan inovasi. menadakan kompetisi dan kontes bisnis Membangun komunitas kewirausahaan yang aktif
			Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan di proyek/studi independen	Persentase	<p>Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi</p> <p>Studi atau proyek independen : Mahasiswa dapat mengembangkan proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain. Kegiatan ini wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, menyelenggarakan Pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D), meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.</p> <p>Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.</p>	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan penelitian di proyek/studi independen t = total jumlah mahasiswa	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan penyuluhan dan workshop tentang proyek/studi independen untuk mahasiswa Memfasilitasi jaringan dan kolaborasi antar mahasiswa yang tertarik dengan proyek/studi independen

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Persentase mahasiswa membangun desa/kuliah kerja nyata tematik	Persentase	<p>Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi</p> <p>Definisi KKN Tematik : Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.</p> <p>Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20-40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.</p> <p>Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.</p>	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah kerja nyata tematik t = total jumlah mahasiswa	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> menjalin kemitraan dengan pemerintah lokal, organisasi masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat yang beroperasi di desa atau wilayah sekitar. melakukan penelitian dan analisis kebutuhan desa atau komunitas yang akan dilayani.
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran pelajar	Persentase	<p>Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi</p> <p>Pertukaran pelajar: Pertukaran Pelajar dengan mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah. Nilai dan sks yang diambil di Perguruan Tinggi luar akan disetarakan oleh Perguruan Tinggi masing-masing. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan kesempatan pengalaman belajar dengan meningkatkan softskills dan hardskills di perguruan tinggi lain. Kegiatan yang diakui jika PT asal memiliki Kerjasama dengan PT dalam negeri dan luar negeri dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa. Kegiatan ini mewajibkan adanya MoU/Kontrak antara PT Asal dan PT Penerima. Kegiatan yang masuk dalam skema pertukaran pelajar antara lain kegiatan inbound dan outbound.</p> <p>Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut : 1. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama 2. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda 3. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.</p>	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar t = total jumlah mahasiswa	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang kegiatan pertukaran pelajar menjalin kemitraan dengan universitas atau lembaga pendidikan di luar negeri untuk memfasilitasi program pertukaran pelajar menyediakan bimbingan dan dukungan akademik kepada mahasiswa yang berminat mengikuti program pertukaran pelajar meliputi bantuan dalam pemilihan mata kuliah, pengakuan kredit, dan pengaturan jadwal studi yang sesuai
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara	Persentase	<p>Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi</p> <p>Bela negara: Bela negara dibagi 2 skema, yaitu bela negara flagship Kementerian dan bela negara mandiri. Mahasiswa yang memprogram MBKM Bela Negara, secara tidak langsung turut andil dalam meningkatkan semangat cinta tanah air.</p>	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar t = total jumlah mahasiswa	SIAKAD	Wakil Dekan 1 & Program Studi	
		Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa							

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Persentase jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, nasional atau internasional	Persentase	Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional. Prestasi tersebut dicapai dengan mempersyaratkan beberapa hal sebagai berikut: 1. Kegiatan kompetisi memiliki dosen pembimbing (dibuktikan dengan lembar pembimbingan, SK dosen pembimbingan atau sejenisnya). 2. Mendapatkan peringkat 1, 2 atau 3. 3. Bidang kompetisi/ kejuaraan/ kontes/ lomba/ pengakuan dalam bidang penalaran, kreatifitas, minat, bakat dan organisasi. 4. Kompetisi tingkat Nasional dan Internasional.	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.	SIMKATMAWA/SIPMA	Wakil Dekan 3; Program Studi; Kemahasiswaan	1. mendorong dan mendukung partisipasi mahasiswa dalam kompetisi akademik, konferensi, dan pertemuan ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. 2. memfasilitasi jaringan dan kolaborasi antara mahasiswa berprestasi dengan akademisi, peneliti, dan profesional di bidang terkait
			Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Persentase	Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi Jenis Beasiswa <ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa yang diberikan pemerintah diantaranya adalah: • Beasiswa Afirmasi Dikti untuk mahasiswa dari Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat • Bidik Misi • BBP PPA • PPA Beasiswa yang berasal dari kerjasama antara Kemendikbud dengan perusahaan, diantaranya adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa Unggulan CIMB (BU-CIMB) • Beasiswa Nusantara Cerdas (BNC-BRI) • Beasiswa OSI (Olimpiade Sains Internasional) Beasiswa yang diberikan oleh instansi/perusahaan baik negeri maupun swasta yang bekerjasama dengan UB, diantaranya adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa Djarum • Beasiswa I-MHERE • Beasiswa Pertamina • Beasiswa Bank Indonesia • Beasiswa Supersemar dll 	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa. t = total jumlah mahasiswa.	Daftar mahasiswa yang memperoleh beasiswa beserta jenis beasiswa yang diperoleh	Wakil Dekan 3; Program Studi; Kemahasiswaan	1. Menyediakan informasi yang jelas dan komprehensif tentang berbagai jenis beasiswa yang tersedia 2. Meningkatkan jumlah dan jenis beasiswa yang tersedia di tingkat internal seperti beasiswa berbasis prestasi akademik, beasiswa berbasis kebutuhan finansial, beasiswa untuk kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus, dan lain sebagainya. 3. Meningkatkan Kerjasama pada instansi/perusahaan dalam penyediaan Beasiswa
	Indikator Tujuan 1.2.: Nilai <i>International Student Ratio</i>								
	Indikator Sasaran 1.4.: Persentase mahasiswa asing			Persentase	Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi Pertukaran pelajar: Pertukaran Pelajar dengan mengambil kelas atau semester di PT luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian Kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah. Nilai dan SKS yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan kesempatan pengalaman belajar dengan meningkatkan softskills dan hardskills di PT lain. Kegiatan yang diakui jika PT asal memiliki Kerjasama dengan PT dalam negeri dan luar negeri dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa. Kegiatan ini mewajibkan adanya MoU/Kontrak antara PT Asal dan PT Penerima. Kegiatan yang masuk dalam skema pertukaran pelajar antara lain kegiatan inbound dan outbound. Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut : 1. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada PT yang sama 2. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada PT yang berbeda 3. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada PT yang berbeda.	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar t = total jumlah mahasiswa	1. Daftar mahasiswa 2. Sertifikat kegiatan 3. Lembar Pengesahan Kegiatan 4. Laporan Kegiatan 5. SK Dosen Pembimbing 6. MoU/PKS/Kontrak dengan lembaga penyelenggara		1. memanfaatkan jaringan alumni internasional untuk membantu merekrut mahasiswa asing 2. menyediakan bantuan keuangan dan beasiswa khusus untuk mahasiswa asing 3. mengembangkan program studi yang relevan dengan tantangan global dan kebutuhan pasar internasional
		Program penguatan <i>inbound</i> mahasiswa asing							

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Persentase mahasiswa asing <i>inbound degree</i>	Persentase	Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi Mahasiswa asing inbound: mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan di FISIP UB, baik kerja sama antar Universitas, ataupun kegiatan lain, misalnya dalam bentuk Program Pertukaran Mahasiswa, Student Exchange, Summer dan lain-lain. Degree: dengan gelar	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa asing inbound degree t = total jumlah mahasiswa asing	1. Daftar mahasiswa (meliputi NIM, nama, prodi, fakultas, negara asal, universitas asal, waktu pelaksanaan) . 2. Dokumentasi kegiatan, dapat berupa sertifikat kegiatan dari universitas tujuan (atau bukti sejenis) . 3. Dokumentasi/foto kegiatan . 4. Laporan kegiatan .	Wakil Dekan 1; Program Studi; IRO	Meningkatkan fasilitas dan layanan kampus yang relevan bagi mahasiswa asing, seperti asrama gratis bagi mahasiswa asing, adanya komunitas mahasiswa asing terkait dengan layanan pendidikan sarjana
			Persentase mahasiswa asing <i>inbound non-degree</i>	Persentase	Definisi Mahasiswa : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi Mahasiswa asing inbound: mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan di UB, baik kerja sama antar Universitas, ataupun kegiatan lain, misalnya dalam bentuk Program Pertukaran Mahasiswa, Student Exchange, Summer dan lain-lain. Non-degree: tanpa gelar	$(n / t) * 100$ n = jumlah mahasiswa asing inbound degree t = total jumlah mahasiswa asing	1. Daftar mahasiswa (meliputi NIM, nama, prodi, fakultas, negara asal, universitas asal, waktu pelaksanaan) . 2. Dokumentasi kegiatan, dapat berupa sertifikat kegiatan dari universitas tujuan (atau bukti sejenis) . 3. Dokumentasi/foto kegiatan . 4. Laporan kegiatan .	Wakil Dekan 1; Program Studi; IRO	1. Meningkatkan promosi untuk menarik perhatian mahasiswa asing potensial seperti pameran pendidikan internasional 2. menyediakan dukungan kultural dan sosial yang khusus untuk mahasiswa asing non-degree 3. memfasilitasi proses administrasi untuk mahasiswa asing yang ingin mengikuti program non-degree
Sasaran 2: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif lokal dan global	Indikator Tujuan 1.3.: Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i>								
	Indikator Sasaran 2.1.: Persentase kemitraan program studi dengan PT QS / mitra DIDU (IKU 6)			Persentase	Program studi S1/D4/D3 yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra Perguruan Tinggi Dunia yang masuk dalam QS 100 berdasarkan keilmuan untuk (by subject) pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten dan metode pembelajaran), menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh), atau kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian). QS 100 berdasarkan keilmuan atau QS World University Rankings by Subject dapat ditemukan di situs QS Top Universities. Daftar QS 100 yang digunakan acuan adalah yang masih berlaku pada saat tahun anggaran.	$(n / t) * 100$ n = jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100 t = total jumlah program studi di Universitas Brawijaya*			Merumuskan Program Peningkatan Partisipasi dalam Proyek International dan Kerja sama dengan kampus QS Rank 100
		Program Peningkatan Kualitas Implementasi Kerjasama Pengembangan Pendidikan							
			Persentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan dunia usaha & dunia industri	Persentase	Program Studi: Kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Kriteria kerja sama: 1. Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) 2. Menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh) kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) Kriteria Mitra: 1. Perusahaan multinasional 2. Perusahaan nasional berstandar tinggi 3. Perusahaan teknologi global 4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi 5. Organisasi nirlaba kelas dunia 6. Institusi/organisasi multilateral 7. Instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD 8. Rumah sakit 9. UMKM.	$(n / t) * 100$ n = jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra kelas dunia t = total jumlah program studi di Universitas Brawijaya	SIKERMA	Wakil Dekan 1; Program Studi	1. Kerjasama dengan Perusahaan Internasional seperti Google, dll serta Kerjasama dengan Lembaga Internasional seperti PBB, dll 2. Membuat CEO Forum, untuk penempatan lulusan UB sehingga meningkatkan reputasi lulusan

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Persentase Program Studi yang melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS Rank 100/QS Rank 200 By Subject	Persentase	Program studi S1/D4/D3 yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra Perguruan Tinggi Dunia yang masuk dalam QS 100 berdasarkan keilmuan untuk (by subject) pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten dan metode pembelajaran), menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh), atau kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian), QS 100 berdasarkan keilmuan atau QS World University Rankings by Subject dapat ditemukan di situs QS Top Universities. Daftar QS 100 yang digunakan acuan adalah yang masih berlaku pada saat tahun anggaran.	$(n / t) * 100$ n = jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra kelas dunia t = total jumlah program studi di Universitas Brawijaya	SIKERMA	Wakil Dekan 1; Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda Tugas PT pengirim: Menjalni kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa. Tugas PT Tujuan: Menjalni kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
	Indikator Sasaran 2.2.: Persentase kelas yang kolaboratif dan partisipatif (IKU 7)			Persentase	Mata kuliah pada Program Studi S1/D4/D3 yang memberlakukan metode pembelajaran Case methods dan Team-based Project.	$(n/t) * 100$ n = Jumlah mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team base project) t= Total mata kuliah		Wakil Dekan 1; Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Pengintegrasian Dunia Industri dalam kurikulum program studi yang relevan. Hal ini bisa mencakup modul atau mata kuliah yang disampaikan oleh praktisi industri ketika magang di perusahaan terkait tau proyek nyata yang melibatkan perusahaan tersebut
		Program Penguatan Metode Pembelajaran Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka							
			Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan studi kasus (case method)	Persentase	Mata kuliah pada Program Studi S1/D4/D3 yang memberlakukan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method).	$(n / t) * 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan studi kasus t = total jumlah mata kuliah	PD DIKTI	Wakil Dekan 1; Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Modul dan Materi Pembelajaran yang fokus pada pemecahan masalah menggunakan metode studi kasus Kolaborasi dengan industri ataupun PT QS Rank 100 untuk mendapatkan studi kasus yang relevan
			Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran team-based project	Persentase	Mata kuliah pada Program Studi S1/D4/D3 yang memberlakukan metode pembelajaran Team- based Project.	$(n / t) * 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan metode Team-Based Project t = total jumlah mata kuliah	PD DIKTI	Wakil Dekan 1; Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> Mendorong Penyusunan panduan dan rencana pembelajaran yang komprehensif untuk mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Tam-based Project. Penguatan kegiatan Refleksi dan Pembelajaran Pasca pelaksanaan team- based project
			Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan studi kasus (case method) dan pembelajaran team-based project	Persentase	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi / total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan x 100	PD DIKTI	Wakil Dekan 1; Program Studi	
	Indikator Sasaran 2.3.: Persentase program studi berstandar internasional (IKU 8)			Persentase	Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki Sertifikat Lembaga Sertifikasi Internasional yang diakui Pemerintah.	$(n / t) * 100$ n = jumlah program studi terakreditasi/sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah t = total jumlah program studi	Input Manual	Wakil Dekan 1; Program Studi	Menggunakan model akreditasi berbasis outcomes (capaian lulusan). Akreditasi berbasis ini merupakan akreditasi dengan menggunakan standar capaian lulusan yang ditetapkan lembaga akreditasi. Proses akreditasi dilakukan dengan mengevaluasi tingkat ketercapaian outcomes prodi dan mengevaluasi berbagai kriteria mutu yang dapat mendukung ketercapaian outcomes. Ada tiga dimensi yang berhubungan dengan akreditasi internasional: standardisasi outcomes yang berhubungan dengan keunggulan proses pembelajaran; sistem dan mekanisme penjaminan mutu prodi dan rekognisi internasional yang dapat digunakan untuk branding prodi. Di era globalisasi, standarisasi outcomes (kemampuan lulusan) jadi penting agar lulusan dapat bersaing dengan lulusan prodi sejenis dari negara lain, baik untuk pekerjaan di dalam negeri maupun di luar negeri.
		Program Penguatan Kualitas Program Studi untuk memenuhi standar akreditasi internasional							

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Persentase program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional	Persentase	Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki Akreditasi Internasional yang dikeluarkan oleh lembaga akreditasi yang sudah diakui sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.	$(n / t) * 100$ n = jumlah program studi yang Memenuhi Standar Akreditasi Internasional t = total jumlah program studi	Input Manual	Wakil Dekan 1; Program Studi	1. Melakukan penyempurnaan dan pembaruan kurikulum Program Studi untuk memastikan bahwa materi pembelajaran mencakup kompetensi yang diharapkan oleh standar akreditasi internasional 2. Membangun kemitraan dengan universitas atau lembaga pendidikan internasional yang terakreditasi untuk pertukaran pengetahuan, pengajaran, dan penelitian 3. Pengembangan keterampilan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan standar akreditasi internasional
			Persentase program studi yang memiliki akreditasi A dan atau unggul terakreditasi dan atau terakreditasi unggul	Persentase	Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Perguruan Tinggi. Yang dimaksud dengan terakreditasi Unggul adalah Prodi yang telah memiliki peringkat akreditasi setelah memenuhi Peraturan BAN-PT nomor 1 tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT.	$(\text{Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul}) / (\text{Jumlah Total Program Studi}) \times 100\%$	Input Manual	Wakil Dekan 1; Program Studi	1. FISIP menjalin kemitraan dengan industri dan lembaga pemangku kepentingan dalam penyusunan kurikulum, pemberian kesempatan magang, dan pelibatan sebagai dosen tamu untuk meningkatkan relevansi program studi dengan kebutuhan industri 2. FISIP perlu menonjolkan program studi unggul yang mereka miliki melalui seminar, workshop, yang melibatkan praktisi industri dan para alumni untuk membantu menarik calon mahasiswa yang berkualitas
	Indikator Tujuan 1.4.: Nilai Faculty/Student Ratio								
	Indikator Sasaran 2.4.: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; bersertifikasi kompetensi/profesi yang diakui DIDU; atau Praktisi/Dosen Asing mengajar di dalam kampus (IKU 4)			Persentase	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. b. Lembaga kompetensi • Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; • Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; • Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; • Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau • Sertifikasi dari perusahaan BUMN.	$(n / t) * 100$ n = Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja (IKU 4) t = total jumlah dosen di Universitas Brawijaya			Menyediakan program pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi dosen S3 yang ingin mendapatkan sertifikasi
		Program penguatan kualitas dosen dan sumber daya manusia							
			Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	Persentase	Dosen yang mempunyai: • Sertifikasi Kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). • Sertifikasi Profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai yang terdaftar pada situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di https://bnsf.go.id/lsp • Sertifikasi dari Asosiasi Profesi atau Sertifikasi Internasional yang terakumulasi adalah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan daftar lembaga yang diakui dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	$(\text{Jumlah Dosen dengan Sertifikat Kompetensi/Profesi}) / (\text{Jumlah Total Dosen}) \times 100\%$	SISTER	Wakil Dekan 2	1. Penguatan transfer knowledge Dosen senior kepada dosen junior (pelaksanaan kuliah team taching) 2. Mengirim tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan workshop 3. Membangun kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan riset lainnya untuk mengembangkan program persiapan sertifikasi kompetensi yang komprehensif
			Persentase dosen dengan gelar akademik S3	Persentase	Dosen tetap yang memiliki Gelar Doktor pada akhir tahun berjalan.	$(\text{Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor}) / (\text{Jumlah Total Dosen}) \times 100\%$	Apps Kepegawaian dan SINTA	Wakil Dekan 2	Membuat program percepatan studi untuk lulusan S1 yang dapat langsung menempuh program S3 Pemberian bantuan beasiswa bagi mahasiswa yang bergelar sarjana unggul dan memiliki potensi riset yang tinggi serta ingi menjadi dosen agar dapat mengikuti jumping program di luar negeri
			Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	Persentase		$(\text{Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar Berkelas Dunia}) / (\text{Jumlah Total Dosen}) \times 100\%$		Wakil Dekan 2	1. Memberikan bantuan seperti dana penelitian, fasilitas keikutsertaan seminar internasional untuk dosen 2. Membuat program pendampingan dan mentoring yang melibatkan profesor atau dosen senior yang sudah mencapai jabatan Guru Besar
			Persentase praktisi dari dunia industri yang mengajar	Persentase	Praktisi mengajar didalam Kampus memiliki kriteria: • Telah bekerja dan/atau membuka usaha sendiri (berwirausaha) selama minimal tiga tahun, dihitung secara kumulatif sejak lulus perguruan tinggi minimal D3 atau sederajat. Ketentuan ini dikecualikan bagi atlet, budayawan, atau seniman yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing. • Memiliki keahlian yang dapat diajarkan/dibagikan dalam konteks perkuliahan yang dibuktikan dengan CV atau portofolio.		Data Manual dari Prodi	Wakil Dekan 1	1. Memfasilitasi dengan membuat Program Dosen Tamu dengan mengundang praktisi untuk menjadi dosen tamu dengan topik pembelajaran yang relevan dengan dunia industri 2. Membuat program yang memfasilitasi praktisi yang ingin ikut terlibat dalam proses pengajaran, sehingga nantinya akan semakin banyak praktisi yang berminat untuk ikut terlibat dalam prses pengajaran

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Persentase dosen asing	Persentase	Dosen asing yang mengajar di UB. Program yang dimaksud dapat dalam bentuk program pertukaran dosen asing, kuliah tamu, working group, joint supervision dan lain-lain.	Jumlah Dosen Asing) / (Jumlah Total Dosen) x 100%	SIM kepegawaian	Wakil Dekan 1	UB membuat International Lecture Program yang mna merupakan sebuah program pertukaran dosen asing (inbound) selama tiga bulan di masing-masing fakultas yang ada di UB. Program ini akan menempatkan dosen asing untuk mengajar kelas internasional UB dengan kurikulum yang telah disesuaikan
	Indikator Tujuan 1.5.: Nilai <i>International Faculty Ratio</i>				Rasio akademik dinilai berdasarkan data yang diperoleh menggunakan global penghitungan kemampuan untuk menarik siswa dan staf yang berkualitas dari seluruh dunia. T parameter ini adalah untuk memberikan indikator perguruan tinggi mana yang mempunyai reputasi kuat pada komunitas akademik internasional, karena universitas bertaraf internasional yang kuat akan menyediakan lingkungan multinasional, membangun simpati internasional dan kesadaran global. Diukur dengan menghitung jumlah staf akademik/mahasiswa asing/internasional yang terdaftar dalam fakultas <ul style="list-style-type: none"> International Faculty Ratio yang rendah seolah menunjukkan belum banyak yang "mengetahui" UB Diukur berdasar jumlah staf akademik dan mahasiswa yang bertaraf global dan internasional <p>QS memerlukan daftar data nama-nama staf akademik dan mahasiswa yang dianggap bertaraf global dan internasional yang mengenal baik Universitas Brawijaya. Berdasarkan daftar ini, QS akan melakukan penghitungan</p>	Bobot tertinggi dari setiap metrik (5%) dialokasikan untuk skor International Faculty Ratio. Penghitungan ini mengumpulkan data jumlah staf akademik/mahasiswa asing/internasional yang terdaftar dalam fakultas			Penguatan Program Internasionalisasi jumlah tenaga akademik internasional
	Indikator Sasaran 2.5.: Persentase Dosen berkegiatan tridharma di luar kampus (IKU 3)			Persentase	Cakupan <ol style="list-style-type: none"> Definisi dan Cakupan Dosen: Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK 2. Penjelasan Periode Waktu <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan <p>Contoh: Jika melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, maka kegiatan dosen yang tercakup adalah kegiatan yang terjadi diantara 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022</p> <p>Kegiatan Tridharma</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan tridharma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen Dosen mempunyai hak untuk mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama berkegiatan tridharma diluar kampus Berkegiatan Tri Dharma di Kampus Lain <ol style="list-style-type: none"> Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi dalam negeri Berkegiatan Tri Dharma di Kampus QS 100 Berdasarkan Ilmu <ol style="list-style-type: none"> Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu Daftar QS100 berdasarkan ilmu atau QS World University Rankings by Subject dapat ditemukan di situs QS Top Universities Daftar QS100 berdasarkan ilmu yang dipakai adalah daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan Dosen diperbolehkan berkegiatan tridharma di perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu <p>Contoh: Jika Stanford University hanya masuk di dalam daftar QS 100 dalam ilmu Engineering & Technology, maka dosen diperbolehkan berkegiatan tridharma di program studi apapun di dalam Stanford University - tidak terbatas program studi yang berkaitan dengan Engineering & Technology saja Hak Dosen Saat Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri Dosen mempunyai hak untuk mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama bekerja paruh waktu sebagai praktisi di dunia industri Dalam hal dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri, dosen mempunyai hak untuk mengambil cuti dari perguruan tinggi Kriteria Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri <ol style="list-style-type: none"> Dosen mempunyai Perianjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau </p>	$(n / t) * 100 n =$ Jumlah dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir t = total jumlah dosen di Universitas Brawijaya		Wakil Dekan 1; Wakil Dekan 2; Departemen	Membangun dan memperluas program pertukaran dosen dengan universitas di luar negeri yang memiliki peringkat tinggi dalam QS100 by subject di bidang ilmu yang relevan. Membangun program khusus yang memungkinkan dosen FISIP untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam bidang ilmu yang relevan dengan QS100 by subject Menerapkan program insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional dalam bidang ilmu yang terkait dengan QS100 by subject

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
					<p>bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independent</p> <p>Tempat Bekerja</p> <p>1. Perusahaan Multinasional: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara</p> <p>2. Perusahaan Teknologi Global</p> <p>a. Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies</p> <p>b. Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan</p> <p>3. Perusahaan Startup Teknologi</p> <p>a. Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri</p> <p>b. Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)</p> <p>4. Organisasi nirlaba kelas dunia</p> <p>a. Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri</p> <p>b. Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir</p>				
		Program Penguatan Profesi, Branding dan Penyelarasan Dunia Usaha – Dunia Industri							
			Persentase dosen berkegiatan di PT lain yang masuk dalam QS Top 100	Persentase	Jumlah dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus dalam dan luar negeri pada PT QS100 by subject.	(Jumlah Dosen yang Melaksanakan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain atau Bekerja sebagai Praktisi) / (Jumlah Total Dosen) x 100%	SISTER	Wakil Dekan 1; Wakil Dekan 2; Departemen	<p>1. Menjalin kerjasama dengan PT QS Rank 100, dengan adanya kerjasama, maka akan membuka peluang untuk dosen bekerja sama dengan PT QS Rank sebagai konsultan, pelaksanaan penelitian bersama, dan eribat dalam proyek yang kolaboratif</p> <p>2. Mengirimkan dosen ke PT QS Rank 100 untuk melakukan kunjungan, menghadiri seminar atau menjalin kolaborasi penelitian</p>
			Persentase dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	Persentase	Jumlah dosen yang menjadi dosen pembimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat Nasional. Prestasi tersebut dicapai dengan perolehan medali (juara 1, 2 dan 3) dari kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi, kejuaraan, kontes, dan atau lomba dalam bidang penalaran, kreatifitas, minat, bakat dan organisasi.	(Jumlah Dosen yang Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi atau Bekerja sebagai Praktisi) / (Jumlah Total Dosen) x 100%	SIMKATMAWA	Wakil Dekan 1; Wakil Dekan 2; Departemen	<p>1. Menyediakan program bina prestasi yang ditujukan khusus bagi mahasiswa yang memiliki potensi untuk meraih prestasi tingkat internasional</p> <p>2. Dosen memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi, seminar, atau kompetisi sesuai dengan bidang yang diminati.</p>
MISI 2									
Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri									
Tujuan 2: Mewujudkan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk pengembangan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri	Indikator Tujuan 2.1. / 3.1.: Nilai Research and Citation World Class University								
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri	Indikator Sasaran 3.1. / 4.1.: Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	Program Peningkatan Kualitas Publikasi Dosen UB			Luaran Penelitian atau PkM / Jumlah Dosen	Jumlah luaran penelitian atau pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/ pemerintah/jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)+jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)		Wakil Dekan 1; DEPARTEMEN; BPPM	Mendorong penulisan publikasi ilmiah bagi dosen
			Persentase publikasi terindeks global per dosen	Persentase	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian yang di indeks oleh Scopus dan/atau Web of Science sebagai pengindeks bereputasi tinggi.	Jumlah publikasi terindeks global tahun sebelumnya - jumlah publikasi terindeks global tahun tersebut / jumlah publikasi dosen * 100	<ul style="list-style-type: none"> • Data Dukung Penilaian: • Daftar jurnal disertai link • Screenshot Home Jurnal 	Wakil Dekan 1; DEPARTEMEN; BPPM	Kolaborasi dengan Peneliti Internasional
MISI 3									
Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat									

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
Tujuan 3: Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Fakultas sebagai agen pembaruan dan pelopor dalam mendukung tatanan sosial dan politik yang humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat	Indikator Tujuan 2.1. / 3.1.: Nilai Research and Citation World Class University								
Sasaran 4: Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat	Indikator Sasaran 3.1. / 4.1.: Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)			Luaran Penelitian atau PkM / Jumlah Dosen		Jumlah luaran penelitian atau pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/ pemerintah/jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)+jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)		Wakil Dekan 1; DEPARTEMEN; BPPM	Mendorong penulisan publikasi ilmiah bagi dosen
		Program Peningkatan Kualitas Publikasi Dosen UB							
			Persentase jumlah prototipe R & D per jumlah dosen	Persentase	Penelitian Prototipe R & D adalah skim penelitian terapan berbasis RIRN yang merupakan bagian dari kebijakan pimpinan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kinerja produk inovatif dan publikasi internasional bereputasi. Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7).	Jumlah prototipe R&D (Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi / Jumlah dosen*100	<ul style="list-style-type: none"> Data prototipe R & D Data jumlah dosen 	Wakil Dekan 1; DEPARTEMEN; BPPM	Inisiatif penelitian berbasis proyek yang melibatkan pengembangan prototipe
			Persentase jumlah prototipe industri per jumlah dosen	Persentase	Penelitian Prototipe Industri (Pusat Unggulan Iptek) adalah skim penelitian unggulan berbasis RIRN dan/ PUI merupakan bagian dari kebijakan pimpinan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kinerja produk inovatif dan publikasi internasional bereputasi.	Jumlah prototipe industri (Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi / jumlah dosen*100	<ul style="list-style-type: none"> Data jumlah prototipe industri Data jumlah dosen 	Wakil Dekan 1; DEPARTEMEN; BPPM	Program pendanaan R&D industri yang memberikan dukungan finansial kepada dosen untuk mengembangkan prototipe industri
			Persentase karya inovasi yang didaftarkan dari hasil dosen	Persentase	Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru. Hasil dosen yang telah mendapat perseT Sentra Kekayaan Intelektual (KI) dan didaftarkan ke Direktorat Jenderal KI Kementerian Hukum dan HAM / KL terkait.	Jumlah karya inovasi yang didaftarkan tahun sebelumnya-jumlah karya inovasi yang didaftarkan tahun tersebut / jumlah inovasi*100	Input Manual	Wakil Dekan 1; DEPARTEMEN; BPPM	<ol style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama dengan Sentra KI dalam melakukan penelitian bersama terkait KI Konsultasi dan penilaian terhadap inovasi atau karya intelektual yang ingin didaftarkan
MISI 4:									
Melaksanakan tata kelola fakultas yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk menjawab tantangan isu-isu lokal dan global									
Tujuan 4: Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional	Indikator Tujuan 4.1.: Indeks Reformasi Birokrasi				Indeks Reformasi Birokrasi menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang berT pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Semakin tinggi indeks Reformasi Birokrasi, semakin baik pengelolaan tata pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN, dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. (LAPORAN HASIL EVALUASI NASIONAL REFORMASI BIROKRASI TAHUN 2019)	Komponen Pengungkit (60%) + (Komponen Hasil (40%)	Data Dukung Penilaian: Dokumen terkait Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil		<ol style="list-style-type: none"> Implementasi sistem manajemen kinerja yang efektif Pengembangan Kebijakan dan Prosedur yang Efisien Digitalisasi dan Automatisasi Proses Pemantauan dan Evaluasi berkala/rutin

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINIS OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
Sasaran 5: Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas	Indikator Sasaran 5.1.: Nilai SAKIP			Nilai	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Civitas Akademika yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada civitas akademika, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja civitas akademika.	Nilai total Komponen: Perencanaan Kinerja (30%) Pengukuran Kinerja (25%) Pelaporan Kinerja (15%) Evaluasi Internal (10%) Capaian Kinerja (20%)	Dokumen terkait Komponen dalam penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UB, yaitu: a. Perencanaan kinerja, meliputi: Rencana Strategis (Renstra); Perjanjian Kinerja (PK); Perjanjian Kinerja (PK) berjenjang; Rencana Aksi Berkala. b. Pengukuran kinerja, meliputi: Indikator Kinerja Utama (IKU); Mekanisme pengumpulan data kinerja. c. Pelaporan kinerja berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) d. Evaluasi internal, meliputi: Pedoman dan pelaksanaan evaluasi internal; Pemantauan pencapaian kinerja; Evaluasi program. e. Capaian kinerja, meliputi: Pencapaian target; Keandalan informasi kinerja; Benchmark capaian kinerja; kinerja menurut stakeholder lain.		1. Penguatan Tim SAKIP UB 2. Peningkatan Kualitas Data dan Informasi 3. Peningkatan kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal
		Program penguatan perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi			Nilai SAKIP merupakan nilai evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja unit.	$(30\% \times \text{Perencanaan Kinerja}) + (30\% \times \text{Pengukuran Kinerja}) + (15\% \times \text{Pelaporan Kinerja}) + (25\% \times \text{Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal})$	Apps-SAKIP		
			Nilai komponen Perencanaan Kinerja	Nilai	Perencanaan Kinerja disusun melalui mekanisme perencanaan strategis dan perencanaan tahunan meliputi: 1. Rencana Strategis (Renstra); 2. Perjanjian Kinerja (PK); 3. Perjanjian Kinerja (PK) berjenjang; 4. Rencana Aksi Berkala.	Perencanaan kinerja (30%), meliputi: 1. Rencana Strategis (Renstra); 2. Perjanjian Kinerja (PK); 3. Perjanjian Kinerja (PK) berjenjang; 4. Rencana Aksi Berkala.	Data Dukung Penilaian: 1. Rencana Strategis (Renstra); 2. Perjanjian Kinerja (PK); 3. Perjanjian Kinerja (PK) berjenjang; 4. Rencana Aksi Berkala.		Optimalisasi Tim Perencanaan Kinerja dan Pemantauan serta Evaluasi Berkala
			Nilai komponen pengukuran kinerja	Nilai	Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat ketercapaian kinerja yang diperjanjikan dan telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan Target Kinerja. Hasil pengukuran Kinerja merupakan sumber data kinerja yang digunakan dalam penyusunan laporan kinerja. Bentuk dan tata cara pelaksanaan Pengukuran Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor. Pengukuran Kinerja atas capaian Perjanjian Kinerja dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali.	Pengukuran kinerja (25%), meliputi: 1. Indikator Kinerja Utama (IKU); 2. Mekanisme pengumpulan data kinerja.	Data Dukung Penilaian: 1. Dokumen Indikator Kinerja Utama 2. Data Kinerja Unit Kerja		1. Penetapan Indikator Kinerja yang Relevan 2. evaluasi berkala terhadap sistem pengukuran kinerja yang telah diterapkan
			Nilai komponen pelaporan kinerja	Nilai	Laporan Kinerja disusun dalam rangka mewujudkan akuntabilitas unit kerja kepada pihak yang memberikan amanah. Laporan Kinerja disusun pada tingkat: a. Departemen b. Program Studi c. Unit Kerja	Pelaporan kinerja (15%) berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)	Data Dukung Penilaian: 1. Dokumen Pelaporan Kinerja 2. Daftar Unit Kerja di FISIP		Implementasi sistem pelaporan kinerja yang terintegrasi di seluruh universitas
			Nilai komponen evaluasi kinerja	Nilai	Evaluasi kinerja adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan masalah, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk T peningkatan kinerja dan akuntabilitas Unit Kerja. Evaluasi kinerja merupakan salah satu perwujudan dari akuntabilitas instansi pemerintah agar dapat diketahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program dan kegiatan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan di masa mendatang.	Evaluasi internal (10%), meliputi: 1. Pedoman dan pelaksanaan evaluasi internal; 2. Pemantauan pencapaian kinerja; 3. Evaluasi program.	Data Dukung Penilaian: 1. Dokumen rencana aksi 2. Daftar Indikator yang telah dicapai 3. Dokumen tindak lanjut		Implementasi Sistem Manajemen Mutu
			Nilai komponen pencapaian sasaran/kinerja organisasi	Nilai	Sasaran adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata dalam kurun waktu satu tahun, merupakan penjabaran dari T yang ditetapkan. S diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur. S harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai T. S memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai serta mempunyai kurun waktu yang lebih pendek dari T. Untuk mengetahui sejauh mana S telah tercapai, maka diperlukan indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut akan menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dari S yang ditetapkan. Setiap indikator kinerja S dilengkapi dengan target kinerja masing masing yang akan dicapai selama lima tahun ke depan.	Capaian kinerja, meliputi: 1. Pencapaian target; 2. Keandalan informasi kinerja; 3. Benchmark capaian kinerja; 4. Kinerja menurut stakeholder lain.	Data Dukung Penilaian: 1. Dokumen Pelaporan Kinerja 2. Daftar Unit Kerja di FISIP		1. Penetapan Sasaran yang Terukur dan Tepat (SMART-C) 2. Optimalisasi pengukuran kinerja secara berkala dan evaluasi terhadap pencapaian sasaran organisasi

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINIS OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
Sasaran 1: Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi yang aktif berkegiatan di luar kampus	Jumlah bulan layanan pendidikan								
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kemahasiswaan dan Alumni							
			Jumlah Mahasiswa yang dilayani bidang kemahasiswaan	Orang	Pelayanan kemahasiswaan dalam rangka untuk mendorong prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional, peningkatan kualitas lulusan, dan peningkatan beasiswa		SIAM		
Sasaran 2: Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran untuk menunjang mutu lulusan dalam kajian kontemporer bidang sosial dan politik dari perspektif lokal dan global			Jumlah Alumni yang dilayani bidang alumni	Orang	Alumni yang telah mengisi tracer study dengan T-1 mengisi tracer study		Sinatra UB		
		Program Seleksi Mahasiswa Baru					SIAKAD		
			Jumlah mahasiswa baru	Orang	Daya tampung mahasiswa baru		SIAKAD		
		Program Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar							
			Jumlah mahasiswa aktif dalam PBM	Orang	Jumlah Mahasiswa yang telah memprogram KRS		SIAM, SIAKAD		
		Dukungan Teknis Administrasi Proses Belajar Mengajar							
			Jumlah mahasiswa yang dilayani Administrasi Akademik	Orang	Jumlah Mahasiswa yang melakukan kegiatan administrasi pada loket akademik maupun call center. Jenis layanan		Manual Data Akademik		
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas penelitian dosen yang mendukung kegiatan inovasi dan rekayasa sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri									
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Riset, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah							
			Jumlah Riset dan Inovasi dan Publikasi Ilmiah yang dilayani	Judul	Jumlah penelitian dosen beserta luaran yang telah masuk di unit BPPM dengan pembiayaan internal		Manual Data BPPM		
Sasaran 4: Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan guna mendukung tatanan sosial dan politik humanis dalam pengembangan yang inovatif dan pemberdayaan masyarakat									
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat							
			Jumlah Karya Pengabdian	Judul	Luaran pengabdian yang diajukan oleh dosen melalui BPPM dengan pembiayaan internal		Manual BPPM		
Sasaran 5: Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas									
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kerjasama							
			Jumlah Kerjasama yang diselenggarakan	Kegiatan	Kerjasama yang terjalin dengan FISIP. Kegiatan Kerjasama diinisiasi baik melalui benchmarking atau kegiatan lainnya.	Jumlah MOU dan PKS yang dimiliki oleh FISIP	Manual PSIK		
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Umum dan Kerumah Tanggan							

V M T S	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA	Unit Pelaksana	Strategi Pencapaian
			Bulan Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	Bulan	Waktu efektif pelayanan yang dapat dilaksanakan oleh unit kerja umum dan kerumahtanggaan dalam melaksanakan maintenance sarana dan prasarana.				
		Dukungan Teknis penyelenggaraan Layanan Keuangan dan Akuntabilitas							
			Jumlah pagu anggaran	Rp Miliar	Jumlah pagu anggaran FISIP sesuai tahun anggaran		Manual Keuangan		
		Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kepegawaian							
			Jumlah Pegawai Universitas Brawijaya	Orang	Pegawai yang terdaftar di simpeg UB	Rata-rata pelayanan untuk dosen dan tendik per tahun	SIMPEG		



www.fisip.ub.ac.id

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2023-2027**

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia
Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038
Email: fisip.ub.ac.id